

PROFIL

RSUD INDRAMAYU

2022



rsudindramayukab@gmail.com
rsud.indramayukab.go.id
(0234) 272655

SAMBUTAN DIREKTUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu disusun untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk semua unit di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

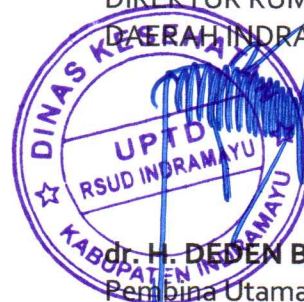
Dalam penyusunan profil ini tentunya sangat diperlukan ketelitian terkait penyajian data dan informasi yang akurat, namun berkat kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada, maka tersusunlah Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 ini sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 ini, semoga profil yang sederhana ini bermanfaat untuk semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indramayu, Januari 2023

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH INDRAMAYU



Dr. H. DEDEN BONNI KOSWARA, MM.
Pemimpin Utama Muda

NIP. 19740110 200212 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ini penyempurnaan dari Buku Profil RSUD Indramayu sebelumnya, yang menyajikan gambaran potensial dan produk-produk unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan diterbitkannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses evaluasi dan perencanaan bagi manajemen demi terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna seperti yang tercantum dalam misi kedua Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yaitu menyediakan pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga amal baik yang diberikan kepada kami mendapat ridho dari Allah SWT.

Indramayu, Januari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
TIM PENYUSUN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah	4
C. Visi, Misi, Motto, Unggulan, Tujuan, dan Sasaran	8
D. Struktur Organisasi	9
E. Sarana dan Prasarana	10
BAB II Sumber Daya Manusia	
A. Nominatif Pegawai	15
B. Pendidikan dan Pelatihan	16
BAB III Pelaksanaan Pelayanan RSUD Kab. Indramayu Tahun 2022	
A. Pelayanan Rawat Jalan	18
B. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	31
C. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)	33
D. Pelayanan Rawat Inap	34
E. Pelayanan Penunjang Medis	39
1. Laboratorium	39
2. Farmasi	40
3. Instalasi Gizi	40
4. Radiologi	42
5. IPSRS	43
6. Unit Kesling	43
7. CSSD	44
8. Pemulasaran Jenazah	46
9. Ambulans	46
10. COVID di RSUD Indramayu	47
BAB IV Pelayanan PONEK	
A. Persalinan Normal dan <i>Sectio Caesaria</i> (SC)	50
B. Jumlah Kasus Kematian Ibu	51
C. Jumlah Kasus Kematian Bayi	51
D. VK (<i>Verlos Kamer</i>)	52

BAB V Pelaksanaan Hasil Kegiatan Pelayanan Tahun 2022	
A. Pembangunan.....	54
B. Keuangan.....	54
BAB VI Rencana Program Dan Kegiatan Tahun 2023	
A. Pelayanan Medis	56
a. Rawat Jalan	56
b. Rawat Inap	57
c. Jumlah Kasus Kematian Ibu	58
d. Jumlah Kasus Kematian Bayi	59
B. Pelayanan Penunjang Medis	60
BAB VII Hambatan dan Strategi Mengatasi Hambatan	
A. Hambatan	61
B. Strategi Mengatasi Hambatan	61
BAB VIII Penutup	62

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Masa Bakti Kepemimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang	6
Tabel 1.2 Data Rumah Sakit	7
Tabel 1.3 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2022	13
Tabel 2.1 Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022	15
Tabel 2.2 Capaian Kinerja Diklat Tahun 2022	16
Tabel 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2022	18
Tabel 3.2 Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022	32
Tabel 3.3 Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2022	33
Tabel 3.4 Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022	34
Tabel 3.5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2022	34
Tabel 3.6 10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2022	35
Tabel 3.7 Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2022	39
Tabel 3.8 Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2022	41
Tabel 3.9 Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2019 s.d 2022	42
Tabel 3.10 Jenazah yang Ditangani Tahun 2022	46
Tabel 3.11 Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2020 s.d 2022	47
Tabel 3.12 Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2022	49
Tabel 3.13 Jumlah Bed untuk Pasien COVID-19 Tahun 2022	49
Tabel 4.1 Jumlah Persalinan Normal, <i>Sectio Caesaria</i> , dan Persalinan EV 2022	50
Tabel 4.2 Penyebab Jumlah Kematian Ibu Tahun 2022	51
Tabel 4.3 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2022	52
Tabel 4.4 Sepuluh Kasus Besar Neonatal Tahun 2022	52
Tabel 4.5 Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2022	53
Tabel 5.1 Program dan Kegiatan RSUD Indramayu Tahun 2022	55
Tabel 6.1 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d 2022 dan Estimasi Tahun 2023	56
Tabel 6.2 Kunjungan Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d 2022 dan Estimasi Tahun 2023	57
Tabel 6.3 Indikator Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d 2022	57
Tabel 6.4 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2020 s.d 2022 dan Estimasi Tahun 2023	59
Tabel 6.5 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020 s.d 2022 dan Estimasi Tahun 2023	59
Tabel 6.6 Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d 2022 dan Estimasi Tahun 2023	60

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Pada Tahun 1975	4
Gambar 2.1 Jumlah Mahasiswa yang Praktek, Magang, dan Melakukan Penelitian di RSUD Indramayu	17
Gambar 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2022	19
Gambar 3.2 Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2022	19
Gambar 3.3 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022	20
Gambar 3.4 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2022	20
Gambar 3.5 10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2022	21
Gambar 3.6 10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2022	21
Gambar 3.7 10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2022	22
Gambar 3.8 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2022	22
Gambar 3.9 10 Besar Penyakit Poliklinik DOTS Tahun 2022	23
Gambar 3.10 10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2022	23
Gambar 3.11 10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2022	24
Gambar 3.12 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2022	24
Gambar 3.13 10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2022	25
Gambar 3.14 10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2022	25
Gambar 3.15 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2022	26
Gambar 3.16 10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2022	26
Gambar 3.17 10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2022	27
Gambar 3.18 10 Besar Penyakit Poliklinik Jantung Tahun 2022	27
Gambar 3.19 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2022	28
Gambar 3.20 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2018 s.d 2022	28
Gambar 3.21 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2022	28
Gambar 3.22 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2018 s.d 2022	29
Gambar 3.23 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018 s.d 2022	29
Gambar 3.24 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2020 s.d 2022	30
Gambar 3.25 Jumlah Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2022	30
Gambar 3.26 Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2019 s.d 2022	31
Gambar 3.27 Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022	31
Gambar 3.28 Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2022 ..	32

Gambar 3.29 Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2022	33
Gambar 3.30 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2022	35
Gambar 3.31 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2022	36
Gambar 3.32 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2022	36
Gambar 3.33 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2022	37
Gambar 3.34 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2022	37
Gambar 3.35 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2022.....	38
Gambar 3.36 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2022	38
Gambar 3.37 Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2022	39
Gambar 3.38 Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2022	40
Gambar 3.39 Jumlah Pasien yang Dilyani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2022.....	41
Gambar 3.40 Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2022	42
Gambar 3.41 Limbah yang Dihasilkan RSUD Indramayu Tahun 2021 dan 2022	43
Gambar 3.42 IPAL RSUD Indramayu	44
Gambar 3.43 Denah CSSD (<i>Central Sterilization Supply Department</i>)	45
Gambar 3.44 Jumlah Pasien COVID-19 Tahun 2020 s.d 2022	49
Gambar 4.1 Persentase Jenis Persalinan Tahun 2022	50
Gambar 4.2 Jumlah Kunjungan Bayi Tahun 2022	51
Gambar 4.3 10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2022	53

TIM PENYUSUN
PROFIL RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2022

1. Penanggung Jawab : ▪ dr. H. DEDEN BONNI KOSWARA, MM.
▪ H. YADI HIDAYAT, SKM., MKM.
2. Ketua : HARUN HERMAWAN, ST.
3. Wakil Ketua : RIZAL FAHLEVI, ST.
4. Anggota : FAHRIZA RISNAWATI, SKM.
HASNA TSURAYYA, AMd.Kes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan negara bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya yang penting dalam upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup serta berperilaku hidup sehat bagi setiap warga agar terwujud tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang sangat besar perannya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal dasar pembangunan nasional seluruh masyarakat Indonesia seutuhnya.

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 4 (empat), kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan ataupun masyarakat.

Definisi rumah sakit menurut Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sedangkan Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis pelayanan.

Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan salah satu unit pelayanan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari aset Pemerintah/Pemerintah Daerah yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup tinggi dalam pengelolaannya. Dengan bentuk semacam ini, wajar kalau selama ini rumah sakit belum sepenuhnya dapat meningkatkan daya saing pelayanan kepada masyarakat dibanding dengan rumah sakit swasta.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menyikapi hal ini yaitu memberikan pilihan strategis terhadap otonomi rumah sakit dengan memberikan kewenangan secara jelas untuk menyelenggarakan manajemen operasionalnya secara mandiri dan otonom. Kebijakan tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk membangun dan meningkatkan kinerja rumah sakit agar mampu memberikan pelayanan prima dan memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*). Namun mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat luas, maka dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap terjamin.

Kebijakan otonomi manajemen rumah sakit tersebut mulai dirintis pemerintah sejak tahun 1991, berdasarkan Kepres Nomor 38 Tahun 1991 rumah sakit ditetapkan menjadi Unit Swadana. Kebijakan ini pada intinya memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada rumah sakit, khususnya kewenangan menggunakan langsung penerimaan fungsionalnya. Dengan kebijakan unit swadana ini beberapa rumah sakit daerah telah ditetapkan menjadi unit swadana daerah dan manfaatnya sangat besar terutama guna menunjang kegiatan operasionalnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi Unit Swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Unit Swadana yang selama ini telah dijalankan memang memberikan berbagai kemudahan bagi setiap rumah sakit yang menerapkannya. Setelah ada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pada tanggal 14 Januari 2009 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 445/kep.300A-keu/2009, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai menerapkan sistem sesuai dengan yang tertera pada Permendagri tersebut. Konsekuensi diberlakukannya ketentuan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah beberapa rumah sakit pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa setiap pelayanan yang diberikan berorientasi pada *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan)

dan efisien berarti bahwa setiap pengeluaran uang baik untuk kebutuhan operasional yang sifatnya rutin maupun proyek dapat ditekan sehingga terjadi penghematan dengan tidak melalui prosedur yang berbelit-belit terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Dengan adanya Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa, salah satu kendala yang dirasa menyulitkan yaitu pengadaan barang dan jasa dapat teratasi.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam melaksanakan fungsinya sarat dengan tugas, beban, masalah, dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan manajemen yang handal yang dapat menganalisa lingkungan, menentukan dan menetapkan arah dari organisasi, menetapkan strategi dan menentukan program-program apa saja yang baik sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan harapan organisasi.

Sistem Informasi Kesehatan adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama menghasilkan informasi (fakta/data) untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 63, dijelaskan perlunya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mantap agar dapat menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan upaya kesehatan dengan mengikuti perkembangan teknologi disemua tingkat administrasi kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berusaha untuk memberikan informasi tersebut dalam bentuk Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 guna mendukung salah satu kebijakan dari Pemerintah Daerah dibidang pembangunan kesehatan khususnya tentang informasi rumah sakit.

Dengan diselesaikannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terutama informasi yang menyangkut kegiatan pelayanan berupa indikator pelayanan rumah sakit dan hasil kegiatan selama tahun 2022 serta berbagai masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal, juga tantangan - tantangan dimasa yang akan datang agar dapat segera diketahui oleh pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. SEJARAH

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Indramayu yang didirikan sejak pemerintahan Belanda yang fungsi awalnya digunakan untuk menampung dan merawat korban akibat perang. Setelah melalui perubahan tahun, fungsi rumah sakit bergeser menjadi rumah sakit yang melayani rawat jalan dan rawat inap, juga untuk pendidikan, baik dari kalangan masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai berdiri tahun 1917 oleh Pemerintah Kerajaan Belanda pada masa Bupati Raden Sosrowardjojo dengan nama *Indramajoe Ziekenhuis* dan pada tahun 1950 Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.



Gambar 1.1

Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Pada Tahun 1975

Sejak mulai didirikan, letak Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu masih tetap sampai sekarang, hanya ada perubahan pada tata letak ruang dan tampak depan. Pada awal mula berdirinya, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu menghadap Sungai Cimanuk yang pada waktu itu ketinggian permukaan air Sungai Cimanuk lebih tinggi dibandingkan dengan letak bangunan rumah sakit. Untuk mengantisipasi meluapnya Sungai Cimanuk di musim hujan maka pihak manajemen rumah sakit dan unsur yang terkait di dalamnya terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu mengusahakan

agar ketinggian rumah sakit melebihi tinggi daripada tanggul Sungai Cimanuk. Berkat kerja sama dari berbagai pihak semua itu dapat diwujudkan, terbukti sekarang ketinggian bangunan rumah sakit melebihi tingginya permukaan air Sungai Cimanuk. Sekitar tahun 1981 atas bantuan dana dari Pemerintah Belanda, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah dari yang awalnya menghadap ke Sungai Cimanuk menjadi ke arah Jalan MT Haryono. Pada tahun 2002 dengan anggaran dari APBN, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu kembali menghadap ke arah Sungai Cimanuk atau Jalan Murah Nara Nomor 7 Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada awal berdirinya merupakan rumah sakit tipe D yang hanya melayani pasien dengan menggunakan jasa dari dokter umum. Kemudian setelah adanya beberapa dokter spesialis yaitu Spesialis Bedah, Spesialis Anak, dan Spesialis Kebidanan dan Kandungan, kemudian status rumah sakit ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah tipe C dan sejak tahun 2003 menjadi bentuk swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Pada tanggal 14 Januari 2009, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai menerapkan sistem BLUD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tanggal 21 Februari 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah menjadi tipe B dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.03.05/I/523/2011. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi BLUD penuh berdasarkan Keputusan Bupati Indramayu Nomor 445/Kep.180-Huk/2011. Luas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah 34.854 m², sedangkan luas bangunannya 27.413 m² dengan luas lantai dasar 17.686 m².

Pada tanggal 29-31 Maret 2017 telah dilakukan survey akreditasi versi 2012 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sehingga diperoleh akreditasi tingkat Paripurna berdasarkan sertifikat akreditasi KARS-SERT/694/V/2017 yang berlaku hingga 28 Maret 2020. Karena terjadi pandemi COVID-19 sehingga tidak dapat dilakukan visitasi akreditasi lanjutan, sertifikat ini diperpanjang dengan sertifikat nomor KARS-SERT/III7/II/2021 yang berlaku sampai 28 September 2021. Pandemi masih terus berlanjut sehingga sertifikat tetap diperpanjang dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh KARS pada tanggal 15 Januari 2022 dengan nomor KARS-SERT/Per/717/II/2022 yang berlaku sampai 28 Juni 2022.

Akreditasi kemudian dilakukan kembali secara daring dan luring pada tanggal 15 sampai dengan 17 November 2022 oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI) dengan tingkat kelulusan paripurna sesuai dengan sertifikat nomor : LARSI/SERTIFIKAT/034/11/2022 yang berlaku sampai 23 November 2026.

Secara geografi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terletak pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berbatasan dengan:

- ✚ Sebelah Utara : SMP Negeri 3 Sindang
- ✚ Sebelah Selatan : Politeknik Negeri Indramayu
- ✚ Sebelah Barat : Jalan Marngali
- ✚ Sebelah Timur : Sungai Cimanuk

Sejak didirikannya sampai dengan sekarang, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pernah dipimpin oleh beberapa nama kepala rumah sakit, dari tahun 1965 dengan urutan nama-nama Direktur rumah sakit sebagai berikut :

Tabel 1.1
Masa Bakti Kepempimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang

NO	MASA BAKTI	DIREKTUR
1	1965 - 1969	dr. Ruslani
2	1969 - 1984	dr. Harjani
3	1985 - 1995	dr. H. Edi R. Chaidir
4	1996 - 2000	dr. H. Dadang Supriyadi, MARS
5	2001 - 2005	dr. H. Suwardi Astradipura, MARS
6	2005 - Juli 2012	dr. H. Dedi Rohendi, MARS
7	Juli 2012 - April 2013	dr. H. Ahmad Rosdi
8	Mei 2013 - Mei 2014	dr. H. Ahmad Zaenal Arifin, MM
9	Juni 2014 - Des 2016	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM
10	Jan 2017 - Des 2021	dr. Hj. Lisfayeni, MM
11	Jan 2022 - Sekarang	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM

Tabel 1.2
Data Rumah Sakit

IDENTITAS RUMAH SAKIT	
Kode rumah sakit	3212016
Rumah sakit	RS Umum Daerah Indramayu
Jenis	RSU
Kelas	B
Direktur	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM.
Pemilik	Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu
ALAMAT LOKASI RUMAH SAKIT	
Alamat	Jl. Murah Nara No. 7 Sindang Indramayu
Kab/Kota	Indramayu
Kode Pos	45222
Telepon	0234-272655
Fax	0234-275330
E-mail	rsudindramayukab@gmail.com
Website	rsud.indramayukab.go.id
LUAS RUMAH SAKIT	
Luas Lahan	34.854 m ²
Luas Lantai Dasar	17.686 m ²
Luas Bangunan	27.413 m ²
Nomor Surat Ijin	5/021030/DPMPTSP/2021
Tanggal Surat Ijin	25/05/2021
Surat Ijin dari	DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
Masa Berlaku Surat Ijin	2026-05-25
Status Penyelenggara	Pemkab Indramayu
AKREDITASI RUMAH SAKIT	
Status Akreditasi	Tingkat Paripurna
Berlaku Sampai dengan	23/11/2026

C. VISI, MISI, MOTTO, UNGGULAN, TUJUAN, DAN SASARAN

1. VISI

"INDRAMAYU BERMARTABAT (BERSIH, RELIGIUS, MAJU, ADIL, MAKMUR, DAN HEBAT)"

2. MISI

Mengacu pada misi keenam dari "SAPTA NATA MULIA JAYA", yaitu :

"Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi, Mencakup 13 (Tiga Belas) Program Prioritas, yaitu : (1) Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (3) Wajib Belajar Sembilan Tahun, (4) Pendidikan Nonformal, (5) Pelayanan Kesehatan Dasar ,(6) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, (7) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak, (8) Perlindungan Anak, (9) Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (10) Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, (11) Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, (12) Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, (13) Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan."

3. MOTTO

Motto RSUD Kabupaten Indramayu adalah "Kesehatan Anda Adalah Tujuan Kami".

4. UNGGULAN

- ✚ Hemodialisa
- ✚ CT-Scan
- ✚ PONEK
- ✚ Medical Check Up (MCU)
- ✚ Klinik Jantung

5. TUJUAN

Tujuan RSUD Indramayu yaitu "Memberikan Pelayanan Prima" kepada semua masyarakat yang datang berkunjung.

6. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai oleh RSUD Indramayu dalam rangka memberikan pelayanan prima adalah:

- a. Meningkatnya kepercayaan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
- b. Meningkatnya kepuasan masyarakat akan pelayanan rumah sakit.

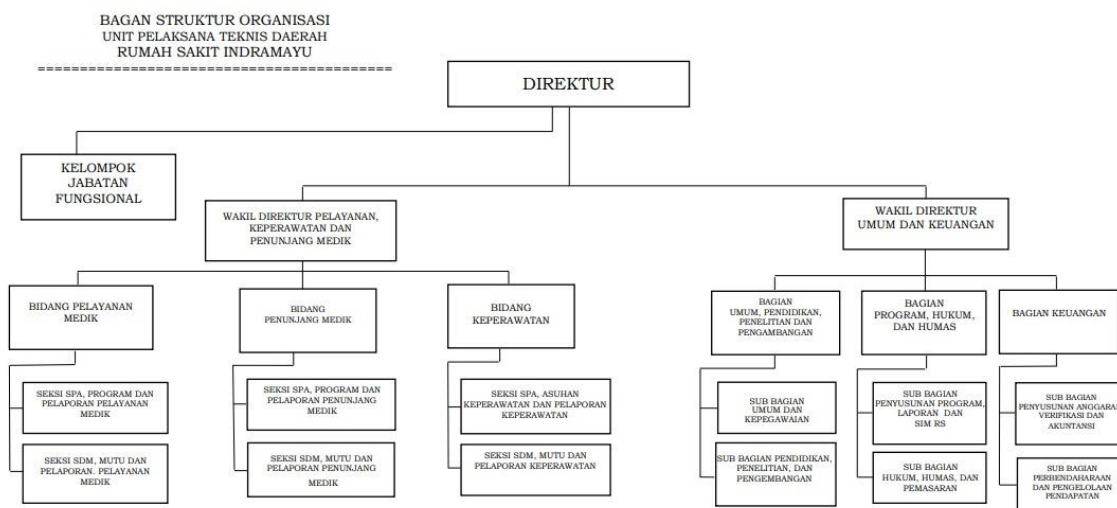
STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH INDRAMAYU

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI INDRAMAYU
 NOMOR : 30 TAHUN 2021
 TANGGAL : 15 FEBRUARI 2021
 TENTANG : ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH INDRAMAYU PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAMAYU



BUPATI INDRAMAYU

Cap/Ttd

TAUFIK HIDAYAT

Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

1. Kedudukan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah unsur pelaksana teknis penunjang dan/atau teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan yang bersifat khusus untuk mendukung penyelenggaraan kesehatan daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Daerah.

2. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan dinas di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

3. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penyuluhan kesehatan;
- g. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan, keuangan, dan kepegawaian serta penyusunan rencana dan program kegiatan rumah sakit;
- h. Pelaksanaan kegiatan lain di bidang pelayanan kesehatan sesuai tugas dan fungsinya.

D. SARANA DAN PRASARANA

RSUD Indramayu adalah salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan jasa kesehatan bagi seluruh masyarakat dan dalam pengelolaannya mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

RSUD Indramayu melayani pasien umum (membayar sendiri) dan pasien pengguna jaminan kesehatan (BPJS dan Asuransi Lainnya). Sarana dan prasarana yang terdapat di RSUD Kabupaten Indramayu diantaranya sebagai berikut :

a. Rawat Jalan

Fungsi dari pelayanan rawat jalan adalah sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter spesialis dibidang masing-masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat

untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Berikut beberapa klinik yang ada di RSUD Indramayu :

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Fisioterapi
3. Klinik Bedah
4. Klinik Syaraf
5. Klinik Anak
6. Klinik Mata
7. Klinik Orthopedi
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Bedah Syaraf
10. Klinik Kandungan dan Kebidanan
11. Klinik Gigi dan Mulut
12. Klinik THT
13. Klinik Jiwa
14. Klinik DOTs
15. Klinik Rehab Medik
16. Klinik Perawatan Luka Modern
17. Klinik Geriatri
18. Klinik Mawar (HIV/AIDS)
19. Hemodialisa
20. Klinik Jantung
21. Klinik VIP

b. Rawat Inap

Fungsi dari pelayanan Rawat Inap adalah untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, menegakkan diagnosis pasien, perencanaan terapi yang tepat, memudahkan pengobatan dan terapi yang akan dan harus didapatkan pasien, mempercepat tindakan kesehatan, memudahkan pasien untuk mendapatkan berbagai jenis pemeriksaan penunjang yang diperlukan, mempercepat penyembuhan penyakit pasien dan untuk memenuhi kebutuhan pasien sehari-hari yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit, termasuk pemenuhan gizi.

Berikut pelayanan medik Rawat Inap RSUD Indramayu:

1. Ruang VIP Kidang Kencana 1
2. Ruang VIP Kidang Kencana 2
3. Ruang VIP Kidang Kencana 3
4. Ruang Arumanis
5. Ruang Kweni
6. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 1
7. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 2
8. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 1
9. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 2
10. Ruang Perawatan Intermediate Cengkir 3
11. Ruang Perawatan Anak Golek
12. Ruang Persalinan Gedong Gincu 1
13. Ruang Perinatologi Gedong Gincu 2
14. Ruang Nifas Gedong Gincu 3
15. Ruang Nifas Gedong Gincu 4
16. Ruang Perawatan Jiwa Malgova
17. Ruang ICU
18. Ruang HCU
19. Ruang NICU
20. Ruang Isolasi

Tabel 1.3
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2022

NO	RUANG PERAWATAN	JML TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR MENURUT KELAS					
			Utama	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls	Covid-19
1	Ruang VIP Kidang Kencana 1	17	17					
2	Ruang VIP Kidang Kencana 2	16	16					
3	Ruang VIP Kidang Kencana 3	27	10	8	9			
4	Ruang Arumanis	22		22				
5	Ruang Kweni	20			20			
6	Ruang Golek	26				26		
7	Ruang Kidang Mas	17						17
8	Ruang Gincu 2	40					36	4
9	Ruang Gincu 3	20			2	18		
10	Ruang Gincu 4	22			4	18		
11	Ruang Manalagi 1	22				22		
12	Ruang Manalagi 2	22				22		
13	Ruang Cengkir 1	22				17	5	
14	Ruang Cengkir 2	27				27		
15	Ruang Cengkir 3	33				33		
16	Ruang ICU	9					5	4
17	Ruang HCU	8					8	
18	Ruang NICU	6					6	
19	Ruang Malgova (Jiwa)	14					14	
20	IGD Isolasi Kebidanan	10						10
JUMLAH		400	43	30	35	183	74	35
PERSENTASE		100%	10,75%	7,5%	8,75%	45,75%	18,5%	8,75%

Terdapat penurunan jumlah Tempat Tidur (TT) dari tahun 2021 sebanyak 4 bed sehingga berjumlah 400 TT. Hal ini disebabkan karena terjadinya perombakan gedung yang ada di RSUD Indramayu sehingga kapasitas bed setiap ruangan ada yang bertambah dan ada yang berkurang.

c. Instalasi Pelayanan Medik

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - IGD VK & ISO VK
 - IGD COVID
 - IGD NON COVID
2. Instalasi Bedah Sentral (IBS)
3. Instalasi Care Unit (ICU)
 - ICU

- NICU
- HCU
- 4. Instalasi Rawat Jalan
 - Klinik Rawat Jalan
 - MCU
 - Klinik Mawar (HIV)
 - Klinik Melati (Jiwa)
 - Hemodialisa
 - Klinik VIP
- 5. Ambulans
- d. Instalasi Penunjang Medik**
 1. Radiologi
 2. Farmasi
 3. Laboratorium
 4. Gizi
 5. Laundry
 6. CSSD (*Central Sterile Supply Department*)
 7. Pemulasaran Jenazah
- e. Instalasi Umum**
 1. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 2. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
 3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
- f. Fasilitas Lainnya**
 1. Pendaftaran Rawat Jalan dan Rawat Inap
 2. Koperasi
 3. Kantin
 4. Masjid
 5. Ruang Tunggu
 6. Pos Satpam
 7. Parkir
 8. Bank dan ATM
 9. Toilet Umum
 10. Area Publik
 11. Ruang Pengaduan

BAB II
SUMBER DAYA MANUSIA

A. Nominatif Pegawai

Keberhasilan pelaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Indramayu sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, salah satunya sumber daya manusia.

Tabel 2.1
Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022

NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN					JUMLAH
		PNS	PT	PTT	RELAWAN	MITRA	
1	Struktural	18	-	-	-	-	18
2	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis	22	-	-	-	9	31
	Dokter Umum	15	1	7	-	-	23
	Dokter Gigi	2	-	-	-	-	2
	Subtotal	39	1	7	-	9	56
3	Paramedis Keperawatan						
	Perawat	126	138	60	-	-	324
	Bidan	38	14	16	-	-	68
	Perawat Gigi	3	-	-	-	-	3
	Penata Anestesi	6	-	1	-	-	7
	Subtotal	173	152	77	-	-	402
4	Paramedis Non Keperawatan						
	Apoteker	7	4	1	-	-	12
	Asisten Apoteker	8	3	1	-	-	12
	Analisis Kesehatan	8	7	5	-	-	20
	Radiografer	5	3	-	-	-	8
	Petugas Proteksi Radiasi Medis	1	-	-	-	-	1
	Fisioterapis	5	1	-	-	-	6
	Nutrisionis	2	2	1	-	-	5
	Elektromedis	1	-	-	-	-	1
	Sanitarian	5	-	-	-	-	5
	Perekam Medik	5	1	-	-	-	6
	Bank Darah	-	-	1	-	-	1
	Optometris	-	-	1	-	-	1
	Fisikawan Medik	-	-	-	-	1	1
	Penyuluh Kesehatan	1	-	-	-	-	1
	Subtotal	48	21	10	-	1	80
5	Tenaga Lainnya						
	Bendahara	2	-	-	-	-	2
	Administrasi/Pelaksana/ Lap. Keuangan	48	56	5	-	-	109

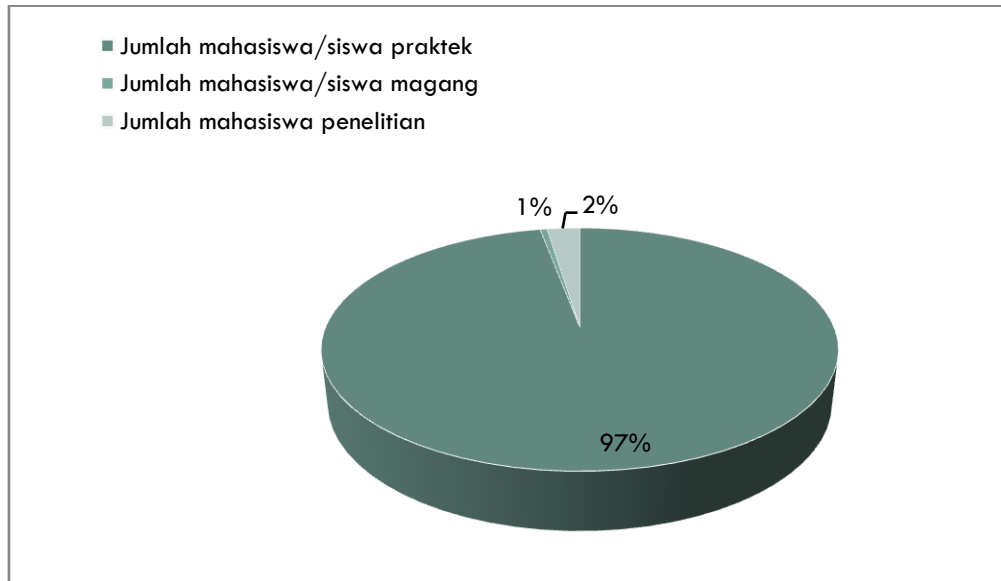
NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN					JUMLAH
		PNS	PT	PTT	RELAWAN	MITRA	
	Adminikes	2	-	-	-	-	2
	Pranata Komputer/Staf IT	2	4	1	-	-	7
	Teknisi	-	5	1	-	-	6
	Pemulasaran Jenazah	-	1	-	-	-	1
	Pramu Kantor	4	34	1	-	-	39
	Juru Masak	-	6	1	-	-	7
	Pengemudi Ambulans	3	1	1	-	-	5
	Subtotal	61	107	10	-	-	178
	TOTAL	339	281	104	0	10	734
	PERSENTASE	46,2%	38,3%	14,1%	0%	1,4%	100%

B. Pendidikan dan Pelatihan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah untuk meningkatkan SDM yang ada agar sesuai dengan standar pelayanan minimal. Untuk itu, perlu ditingkatkan kembali kualitas dan kuantitas pegawai dengan diadakannya pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, dan ijin belajar baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Indramayu. Program ini merupakan kesempatan bagi seluruh pegawai RSUD Indramayu untuk mengembangkan profesi dan potensi keterampilan akademik, baik formal maupun informal. Berikut ini capaian kinerja bagian diklat selama tahun 2022 :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Diklat Tahun 2022

NO	EVALUASI	JUMLAH	SATUAN
1	Jumlah mahasiswa/siswa yang praktek di RSUD Indramayu Tahun 2022	952	Orang
2	Jumlah mahasiswa/siswa yang magang di RSUD Indramayu Tahun 2022	5	Orang
3	Jumlah mahasiswa penelitian di RSUD Indramayu tahun 2022	24	Orang
4	Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dengan RSUD Indramayu Tahun 2022	22	Institusi
5	Karyawan yang ijin pendidikan	2	Orang
6	Jumlah karyawan tahun 2022	734	Orang
7	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	172	Orang



Gambar 2.1
Jumlah Mahasiswa yang Praktek, Magang, dan Melakukan Penelitian di RSUD Indramayu

BAB III
PELAKSANAAN PELAYANAN RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2022

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

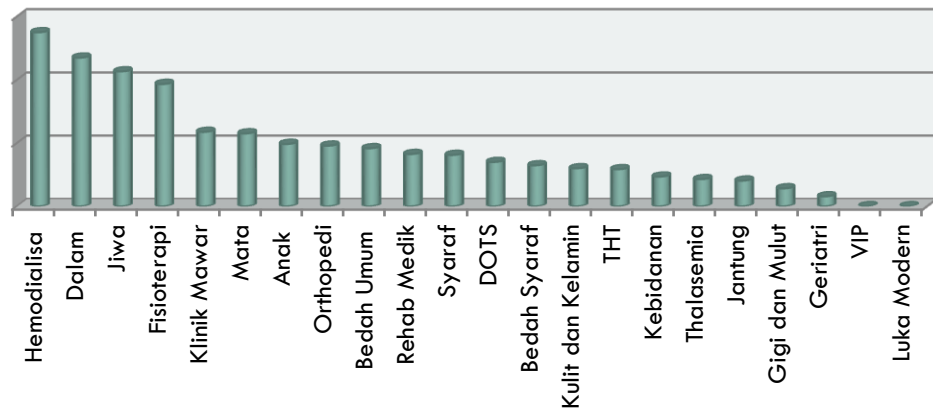
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2022

NO	POLIKLINIK	2022	JUMLAH HARI PELAYANAN	RATA – RATA KUNJUNGAN
1	Anak	4.934	296	17
2	Bedah Umum	4.591	296	16
3	Bedah Syaraf	3.242	147	23
4	Dalam	11.760	296	40
5	DOTS	3.506	296	12
6	Fisioterapi	9.676	296	33
7	Geriatrici	786	246	4
8	Gigi dan Mulut	1.419	296	5
9	Hemodialisa	13.766	364	38
10	Jiwa	10.671	248	44
11	Kebidanan	2.348	296	8
12	Kulit dan Kelamin	3.005	248	13
13	Mata	5.766	248	24
14	Klinik Mawar	5.886	248	24
15	Orthopedi	4.798	248	20
16	Luka Modern	0	296	0
17	Rehab Medik	4.134	248	17
18	Syaraf	4.063	248	17
19	Thalasemia	2.149	296	8
20	THT	2.933	248	12
21	Jantung	2.030	147	14
22	VIP	6	296	1
TOTAL		101.469	-	390

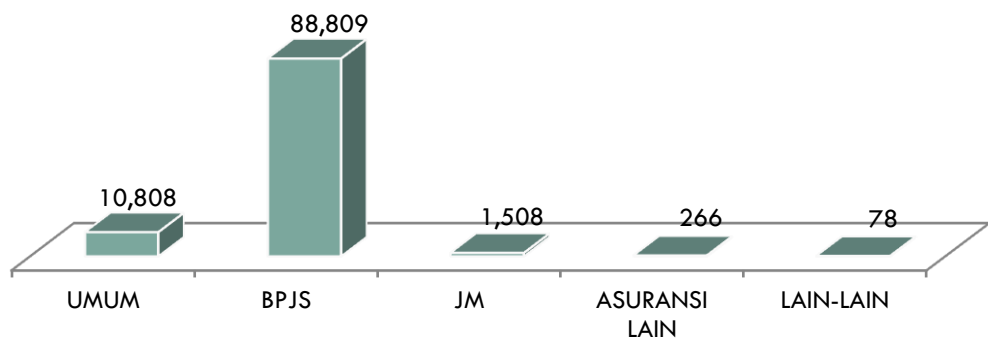
Kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu sebanyak 101.469 pasien, dengan rata-rata kunjungan pasien per hari sebesar 390 pasien. Jumlah kunjungan pasien terbanyak pada pelayanan rawat jalan

berada di Poli Jiwa dengan jumlah kunjungan 10.671 per tahun dengan rata-rata kunjungan 44 pasien setiap harinya.



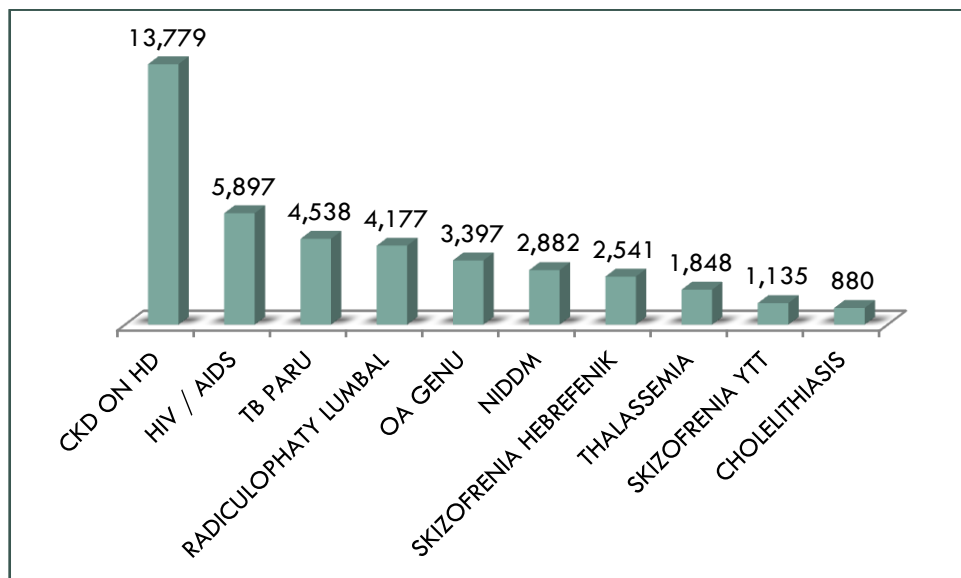
Gambar 3.1
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2022

Jumlah pasien berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini, dimana cara bayar terbanyak menggunakan BPJS dengan 87,52% sebesar 88.809 pasien.



Gambar 3.2
Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2022

Penyakit rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dengan jumlah pasien tertinggi adalah *CKD on HD* dengan total kunjungan sebanyak 13.779 pasien dan yang terendah adalah penyakit Cholelithiasis dengan total kunjungan 880 pasien.

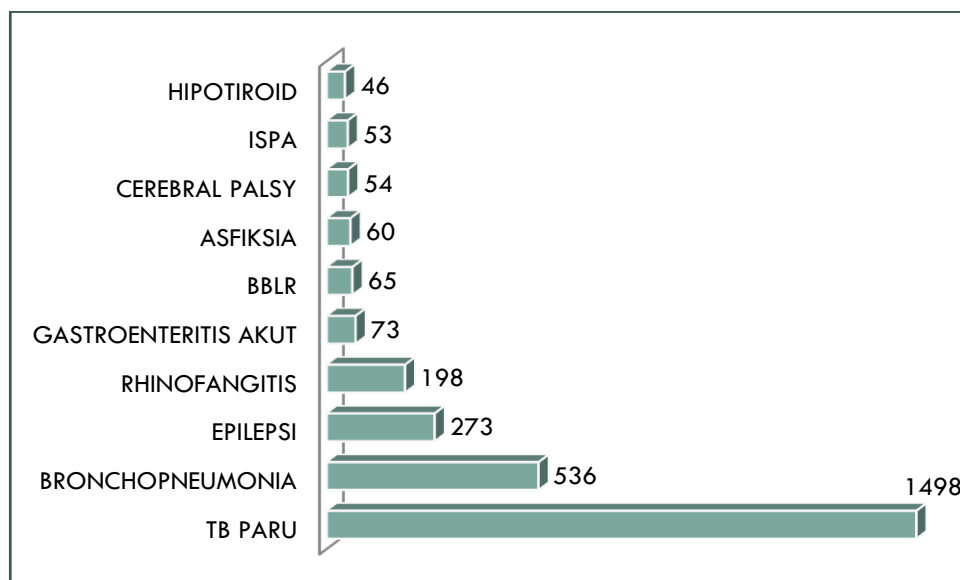


Gambar 3.3
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022

Sepuluh besar Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu untuk masing-masing poliklinik dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

- **Poliklinik Kesehatan Anak**

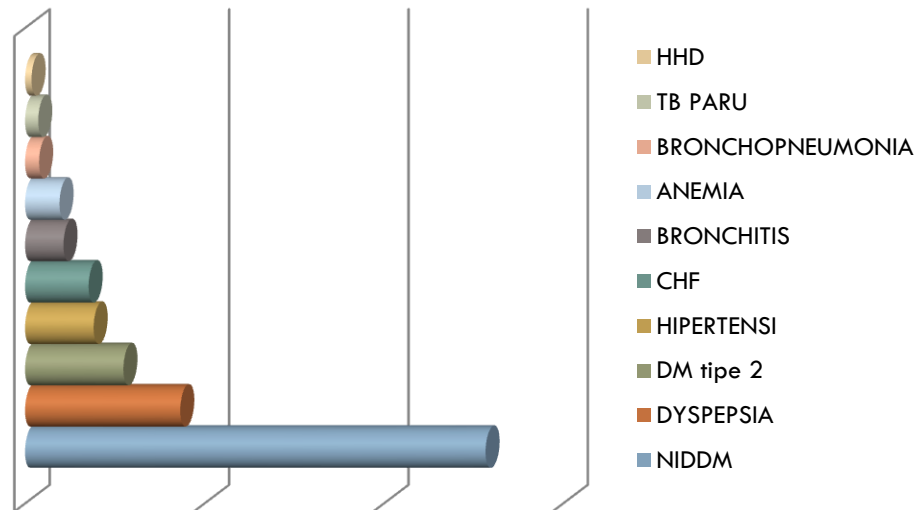
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik kesehatan anak adalah TB Paru, sedangkan peringkat kesepuluh adalah penyakit Hipotiroid.



Gambar 3.4
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2022

- **Poliklinik Penyakit Dalam**

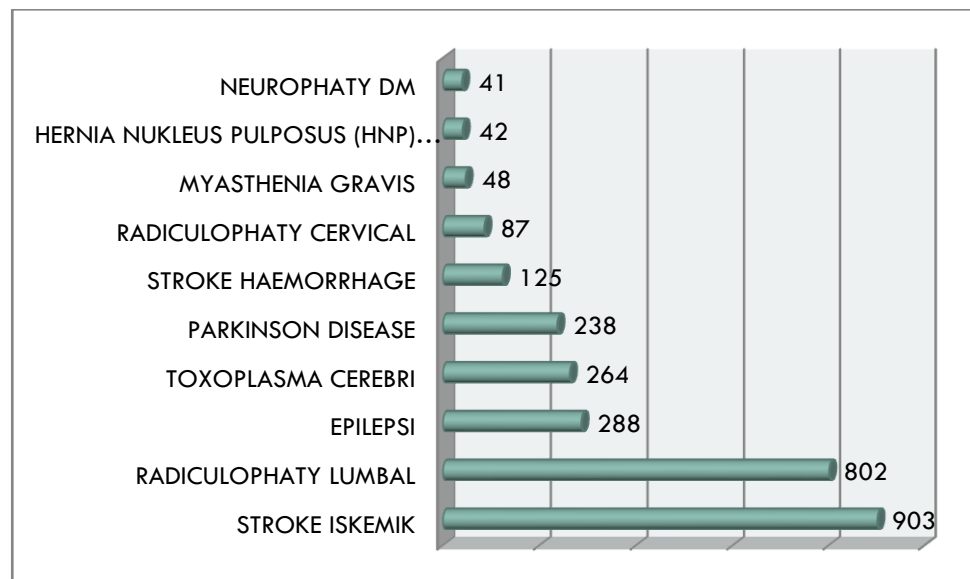
Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM) merupakan jenis penyakit yang paling banyak ditangani di Poliklinik Penyakit Dalam dan yang paling rendah adalah HHD.



Gambar 3.5
10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2022

- **Poliklinik Syaraf**

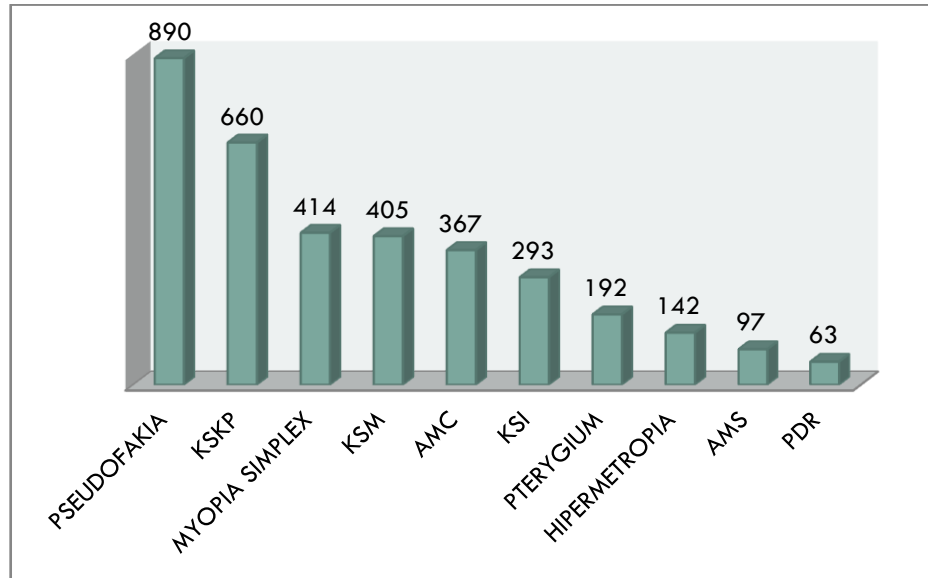
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik syaraf adalah *Stroke Iskemik*, sedangkan penyakit dengan peringkat ke sepuluh adalah *Neurophaty DM*.



Gambar 3.6
10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2022

- **Poliklinik Mata**

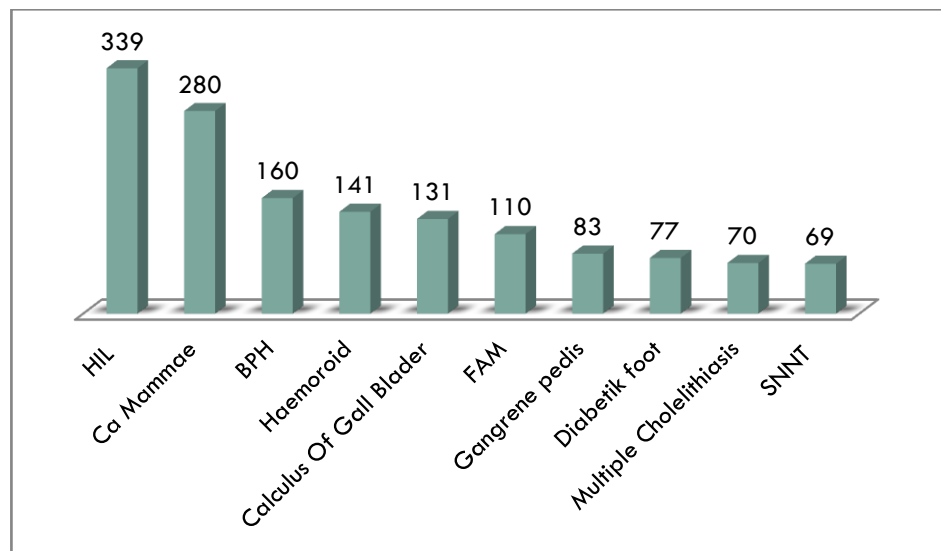
Poliklinik Mata telah banyak menangani berbagai macam kasus penyakit. Sepuluh besar penyakit yang paling banyak ditangani dengan total kunjungan tertinggi adalah *Pseudofakia* dan kunjungan peringkat ke sepuluh adalah *PDR*.



Gambar 3.7
10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2022

- **Poliklinik Bedah**

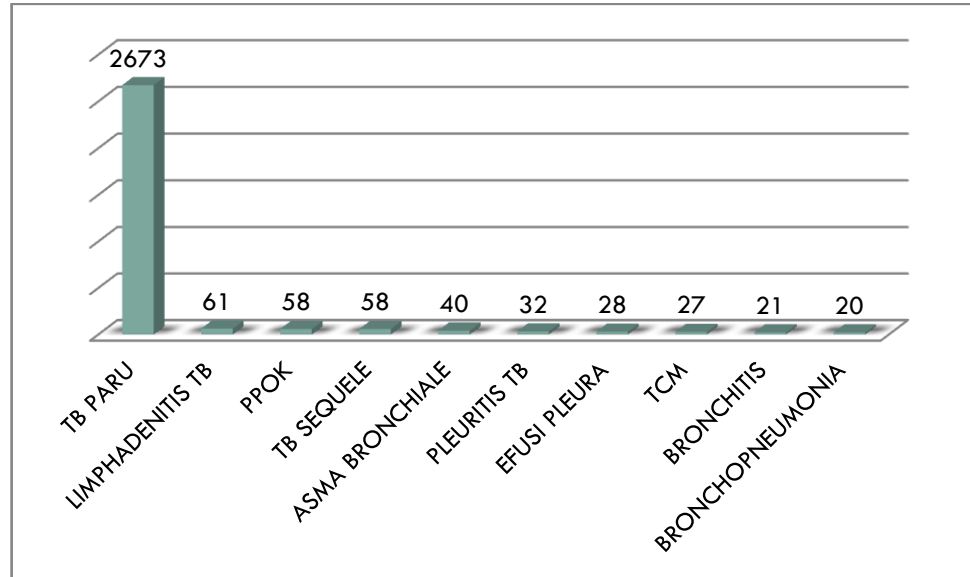
Poliklinik Bedah memiliki sepuluh besar penyakit dengan penyakit terbanyak adalah *HIL* dan penyakit paling sedikit adalah *SNNT*.



Gambar 3.8
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2022

- **Poliklinik DOTS**

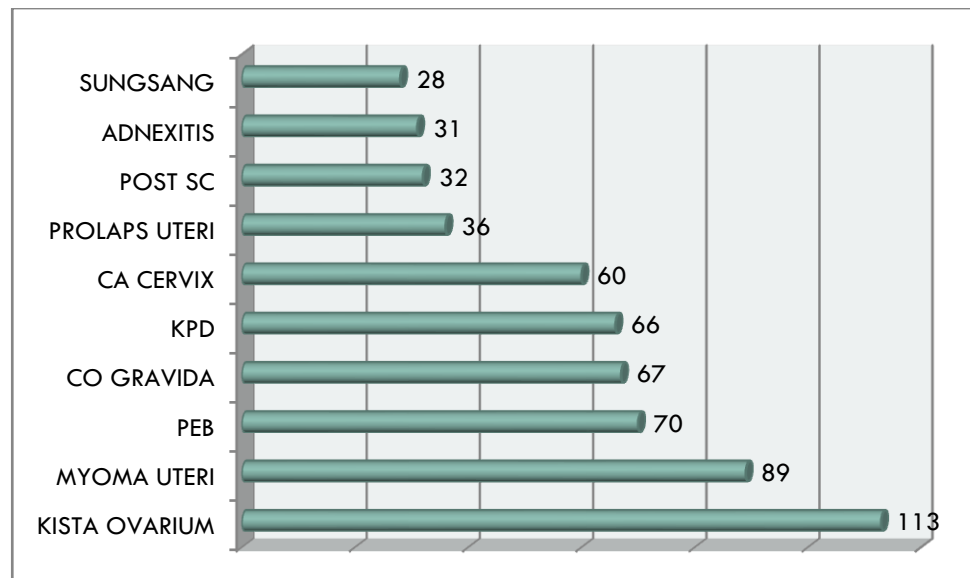
Pada poliklinik DOTS, penyakit yang paling sering ditemui adalah TB Paru, sedangkan peringkat ke sepuluh adalah *Broncho Pneumonia*.



Gambar 3.9
10 Besar Penyakit Poliklinik DOTS Tahun 2022

- **Poliklinik Kebidanan**

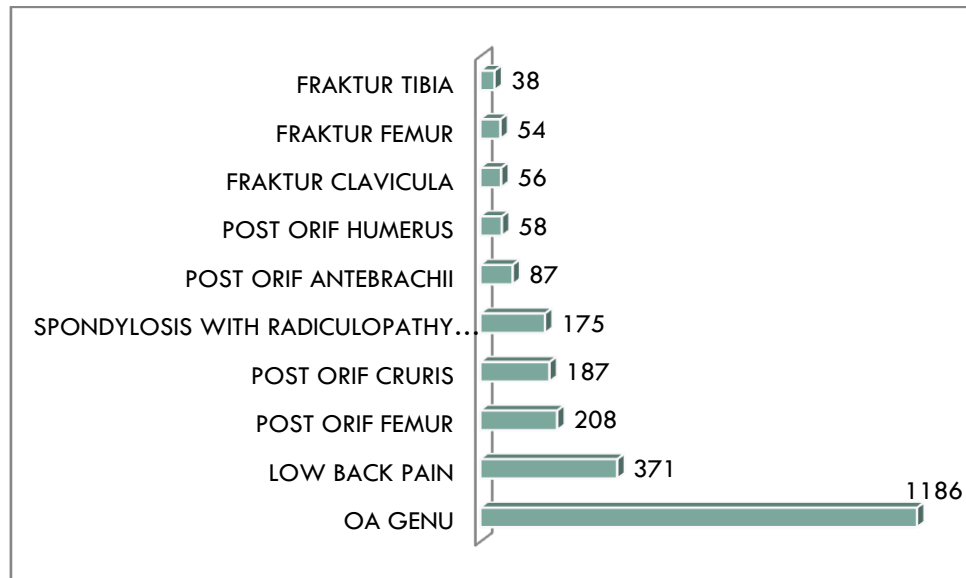
Pada poliklinik ini terdapat penyakit yang paling banyak ditemui, yaitu *Kista Ovarium*, sedangkan peringkat ke sepuluh penyakit yang ditemui adalah *Sungsang*.



Gambar 3.10
10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2022

- **Poliklinik Orthopedi**

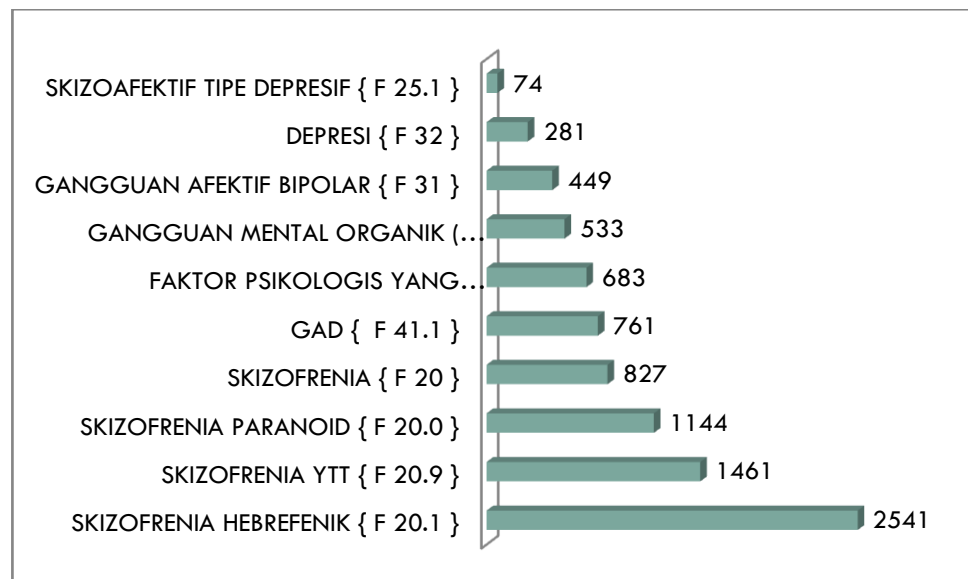
Pada poliklinik orthopedi, sepuluh besar penyakit dengan persentase paling tinggi adalah *OA Genu* dan yang paling rendah adalah *Fraktur Tibia*.



Gambar 3.11
10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2022

- **Poliklinik Kesehatan Jiwa**

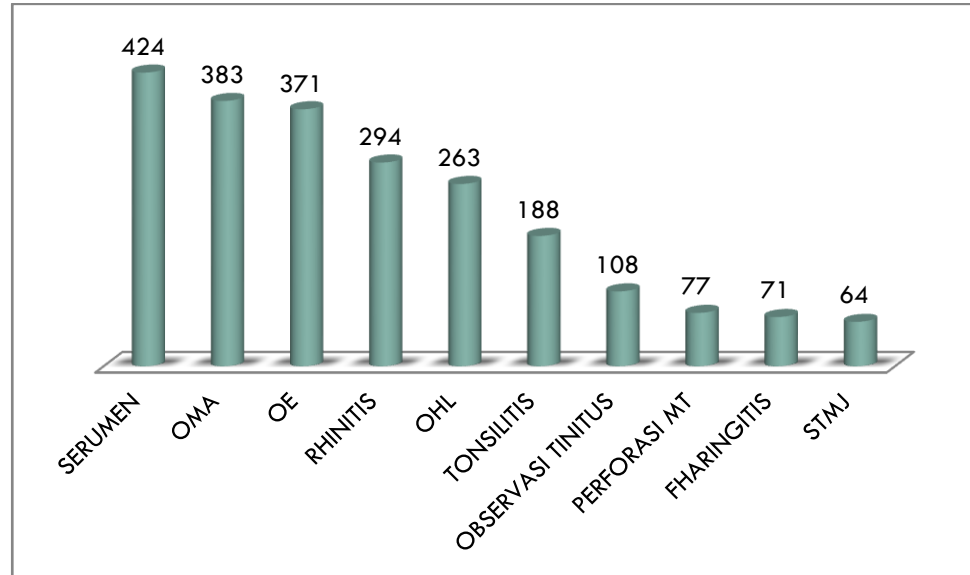
Skizofrenia Hebrefenik merupakan penyakit yang paling banyak ditemui di poliklinik kesehatan jiwa, sedangkan kasus ke sepuluh terbanyak di poliklinik jiwa adalah *Skizofrenia Tipe Depresif*.



Gambar 3.12
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2022

- **Poliklinik THT**

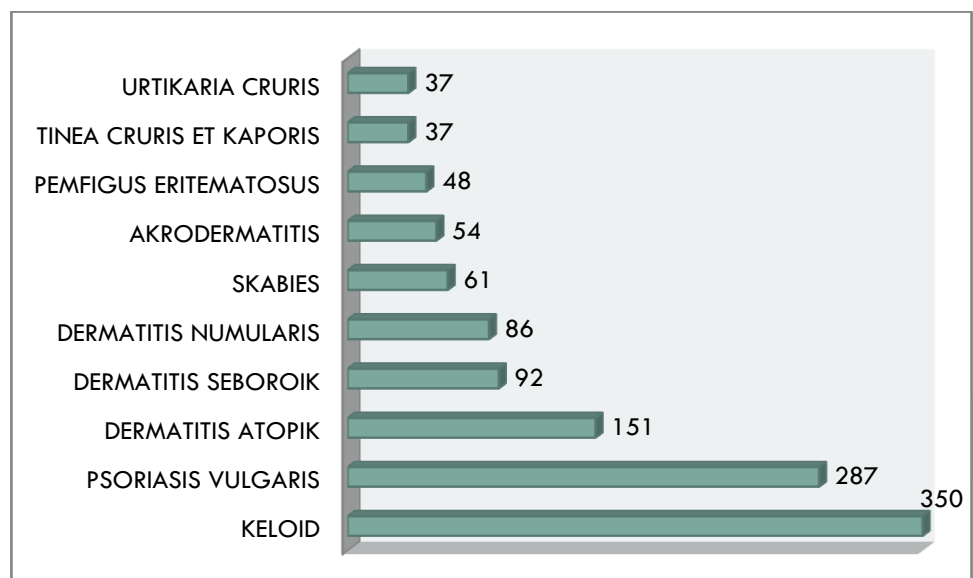
Pada poliklinik THT, terdapat penyakit yang paling banyak ditemui yaitu *Serumen* dan yang paling sedikit adalah *STMJ*.



Gambar 3.13
10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2022

- **Poliklinik Kulit dan Kelamin**

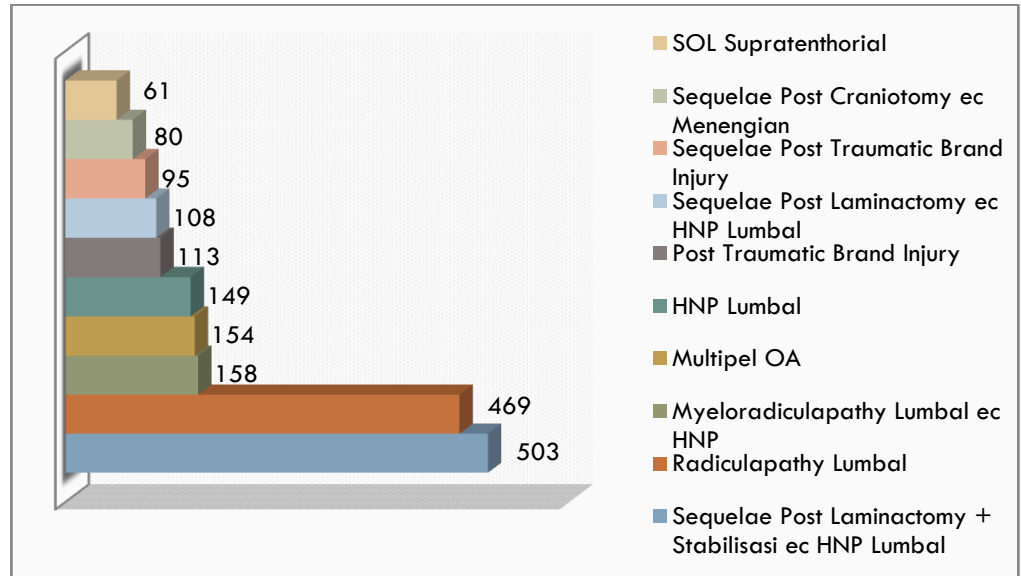
Pada poliklinik kulit dan kelamin ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *Keloid* dan yang paling sedikit adalah *Urtikaria Cruris*.



Gambar 3.14
10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2022

- **Poliklinik Bedah Syaraf**

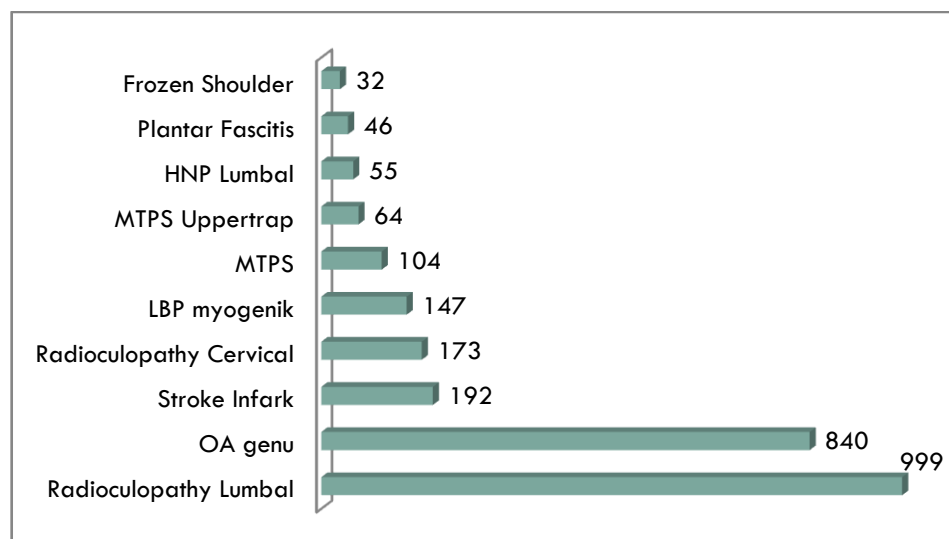
Pada poliklinik bedah syaraf, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Sequelae Post Laminectomy + Stabilisasi ec HNP Lumbal* dan peringkat ke sepuluh adalah *SOL Supratentorial*.



Gambar 3.15
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2022

- **Poliklinik Rehabilitasi Medik**

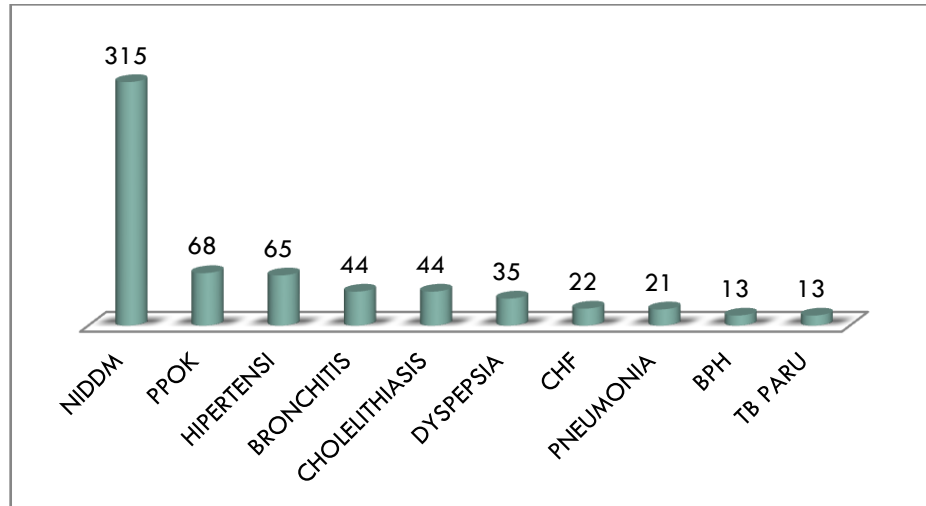
Poliklinik Rehabilitasi Medik mulai dibuka pada Bulan Juni 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Radioculopathy Lumbal* dan yang paling sedikit adalah *Frozen Shoulder*.



Gambar 3.16
10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2022

- **Poliklinik Geriatri**

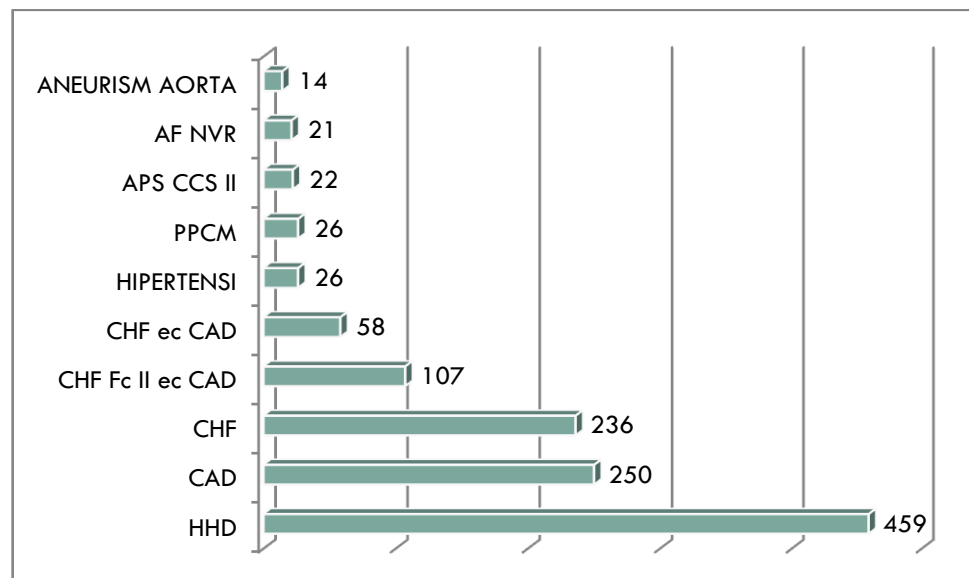
Poliklinik Geriatri resmi beroperasi pada Bulan Agustus 2020. Pada poliklinik ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM)* dan yang paling sedikit adalah *TB Paru dan BPH*.



Gambar 3.17
10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2022

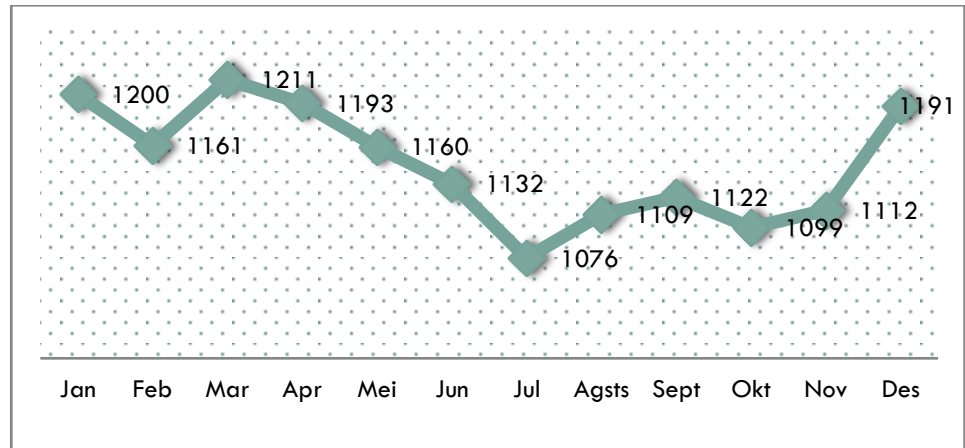
- **Poliklinik Jantung**

Poliklinik Jantung resmi beroperasi pada Bulan Maret 2022. Pada poliklinik ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *HHD (Hypertensive Heart Disease)* dan yang paling sedikit adalah *Aneurism Aorta*.



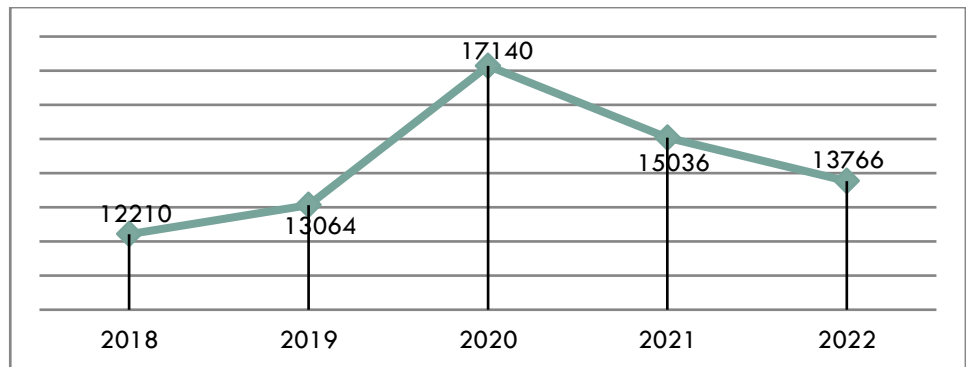
Gambar 3.18
10 Besar Penyakit Poliklinik Jantung Tahun 2022

- **Hemodialisa**



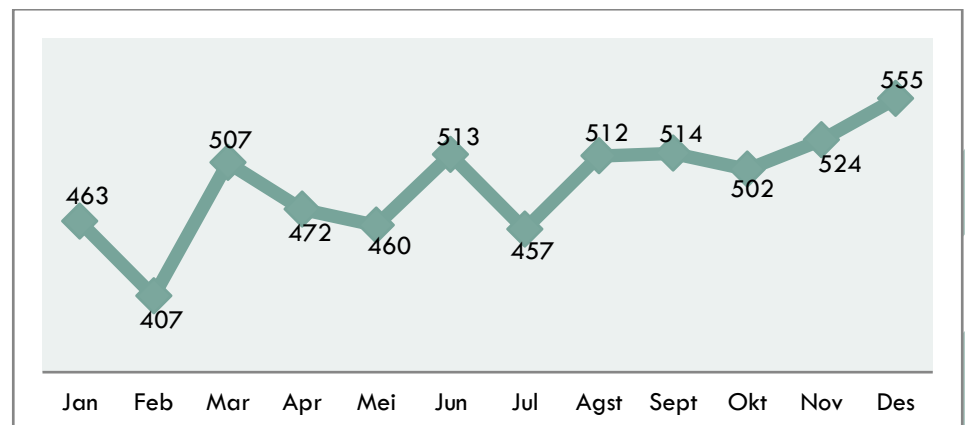
Gambar 3.19
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2022

Kunjungan pasien hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2022 sejumlah 13.766 pasien. Kunjungan tersebut menurun 8,4% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan 15.036 pasien.



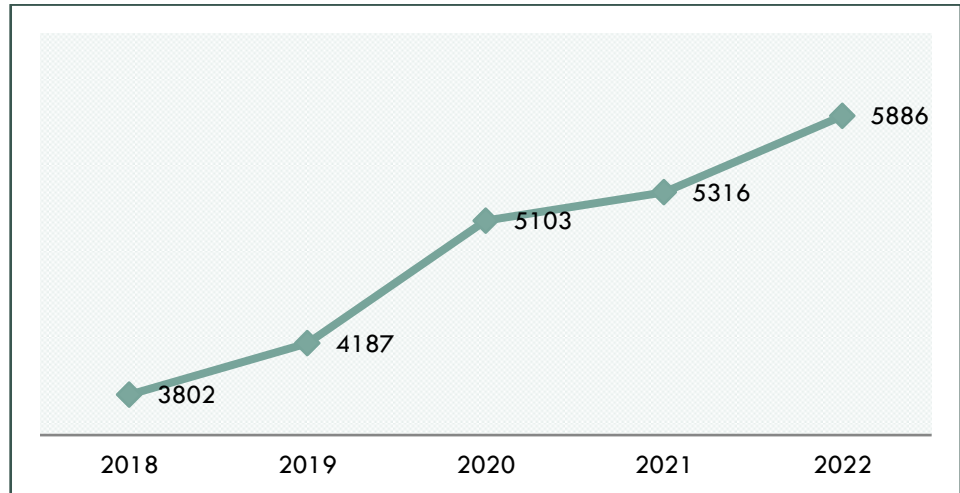
Gambar 3.20
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2018 s.d 2022

- **Klinik Mawar**



Gambar 3.21
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2022

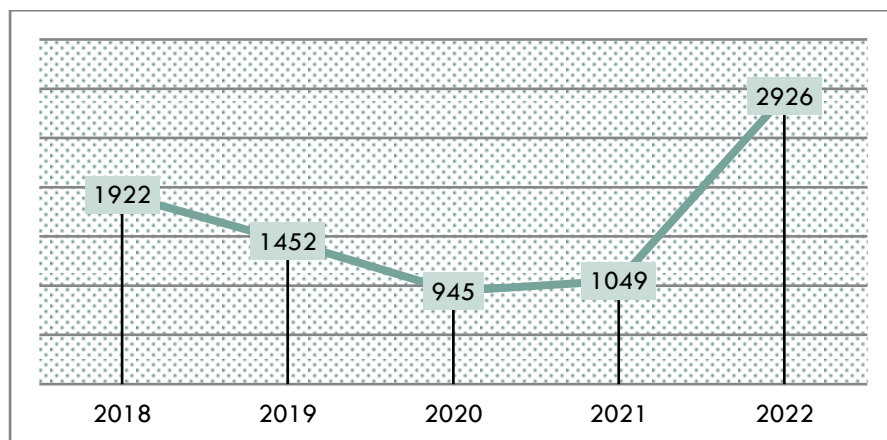
Klinik mawar merupakan poliklinik khusus menangani pasien kasus HIV/AIDS yang sudah berdiri sejak tahun 2011. Pada tahun 2022, kunjungan pasien Klinik Mawar sebanyak 5.886 pasien yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.22
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2018 s.d 2022

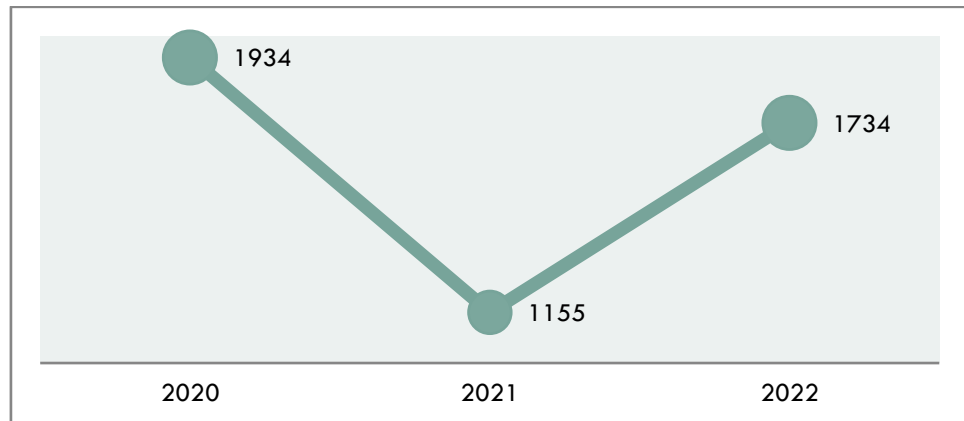
- **MCU**

Kunjungan pasien MCU terdiri dari pasien untuk kebutuhan umum dan kebutuhan khusus TKI. Pasien MCU untuk kebutuhan umum berdasarkan kebutuhannya untuk melengkapi persyaratan melamar kerja dan melanjutkan pendidikan, sedangkan pasien MCU untuk kebutuhan khusus untuk TKI ke luar negeri. Terjadi peningkatan kunjungan pasien MCU Umum pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



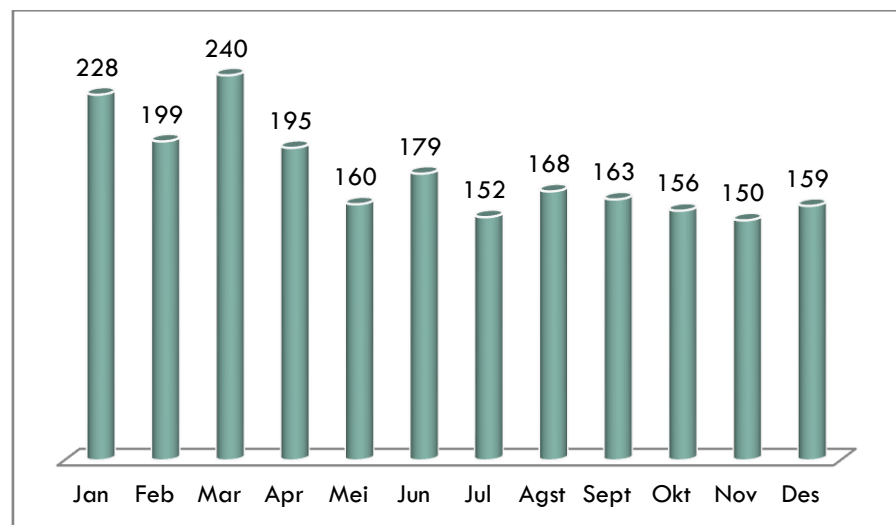
Gambar 3.23
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018 s.d 2022

Kunjungan MCU TKI tahun 2022 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 1.155 kunjungan pada tahun 2021 menjadi 1.734 kunjungan pada tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 3.24
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2020 s.d 2022

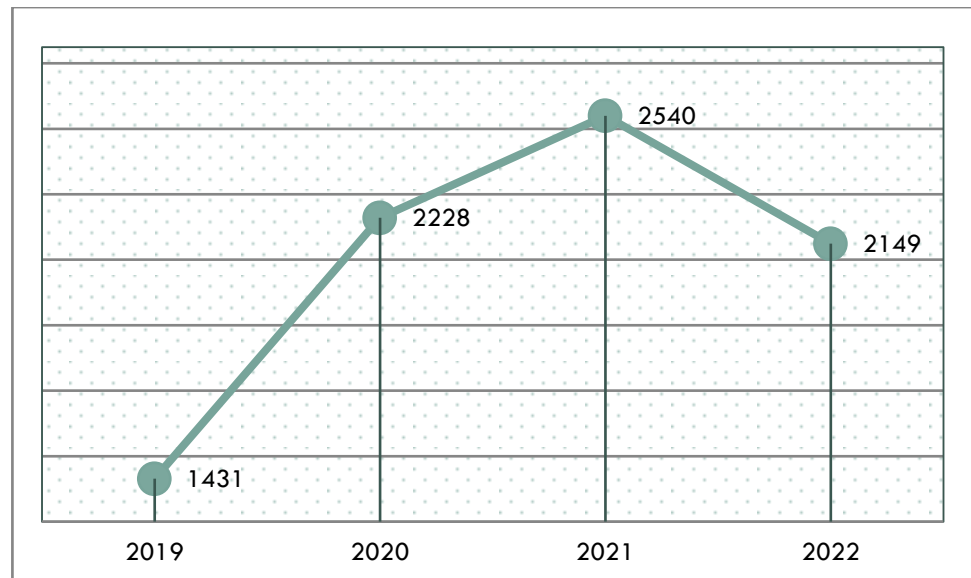
- **Klinik Thalassemia**



Gambar 3.25
Jumlah Kunjungan Klinik Thalassemia Tahun 2022

Klinik Thalassemia di RSUD Indramayu adalah klinik yang khusus melayani pengobatan Thalassemia (penyakit kelainan darah yang memunculkan gejala anemia berat dalam jangka panjang) pada anak. Klinik ini berada di lantai 2 gedung tengah RSUD Indramayu, bersebelahan dengan Ruang Rawat Inap Golek (Ruang Perawatan Anak). Oleh karena keterbatasan SDM Kesehatan, klinik ini masih dilayani oleh tenaga medis dari Ruang Golek. Total kunjungan klinik

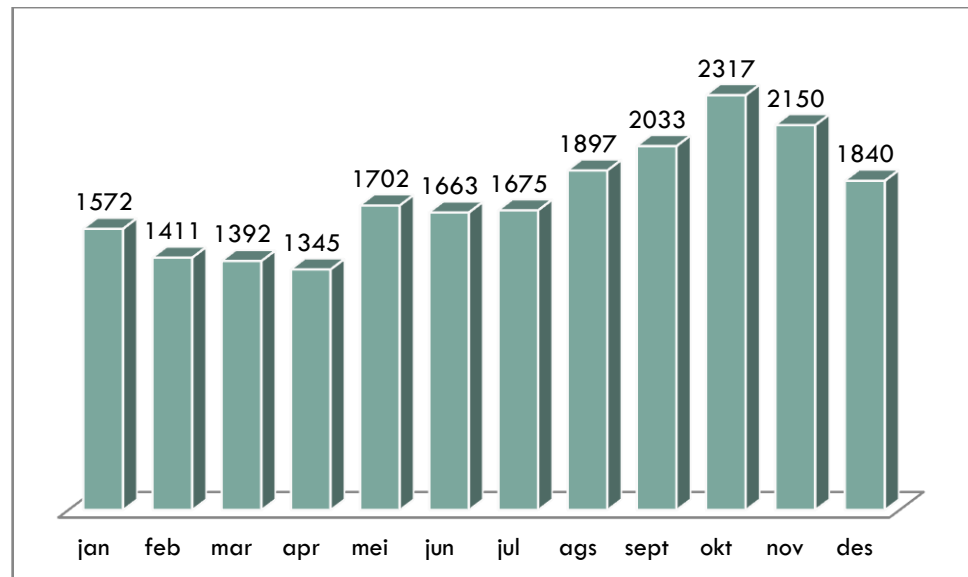
thalasemia selama tahun 2022 sebanyak 2.149 pasien mengalami penurunan dari tahun 2021 sebanyak 2.540 pasien.



Gambar 3.26
Kunjungan Klinik Thalasemia Tahun 2019 s.d 2022

B. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2022 sebanyak 20.997 pasien, mengalami peningkatan kunjungan sebanyak 4.665 pasien dari tahun 2021 sebanyak 16.332 pasien.



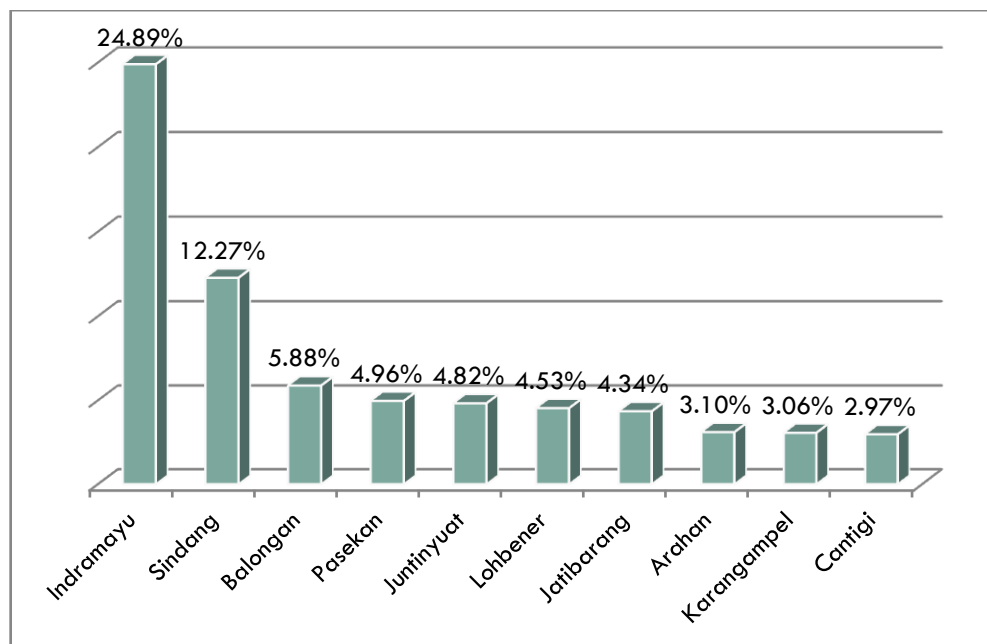
Gambar 3.27
Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022

Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis penyakitnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH
1	Dalam	11.383
2	Bedah	4.367
3	Anak	4.631
4	Kebidanan	16
5	Perinatologi	299
6	Jiwa	301
JUMLAH		20.997

Sedangkan jumlah kunjungan berdasarkan kecamatan pada tahun 2022 dengan kecamatan terbanyak berasal dari Kecamatan Indramayu sebanyak 24,89% dari total kunjungan.



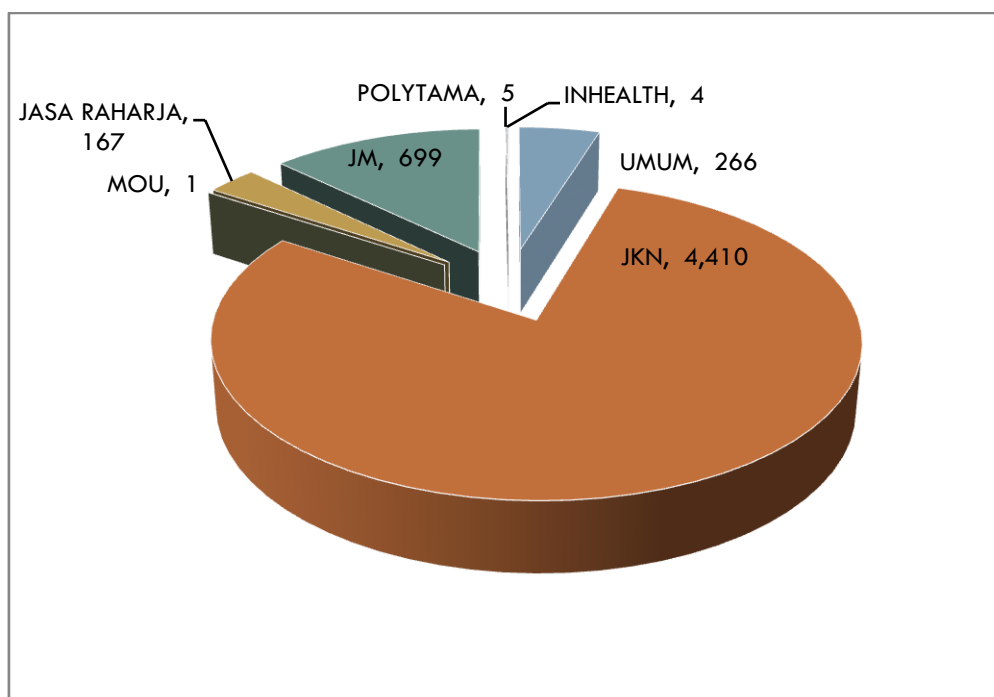
Gambar 3.28
Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2022

C. PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

Tabel 3.3
Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2022

NO	SPECIALISASI	KECIL	SEDANG	BESAR	KHUSUS	TOTAL
1	BEDAH UMUM	28	593	628	466	1.715
2	OBSGYN	314	131	1.714	3	2.162
3	ORTHOPHEDI	131	18	86	502	737
4	THT	5	2	11	3	21
5	MATA	0	45	174	283	502
6	SYARAF	55	2	7	159	223
7	BEDAH MULUT	0	6	155	31	192
JUMLAH		533	797	2.775	1447	5.552

Cara pembayaran tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral selama tahun 2022 sebanyak 5.552 menggunakan JKN sebanyak 4.410, membayar sendiri (umum) sebanyak 266, MoU sebanyak 1, Jasa Raharja sebanyak 167, JM sebanyak 699, Polytama sebanyak 5, dan Inhealth sebanyak 4.



Gambar 3.29
Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2022

D. PELAYANAN RAWAT INAP

Tabel 3.4
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022

No.	Indikator	TAHUN				Standar Kemenkes
		2019	2020	2021	2022	
		392 TT	404 TT	404 TT	400 TT	
1	BOR	82	62	63	61	60-85%
2	TOI	1	3	2	2	1-3 Hari
3	LOS	4	4	3	4	6-9 Hari
4	NDR	29	28	25	25	< 25‰
5	GDR	58	54	52	54	< 45‰
6	BTO	71	52	60	67	40-50 Kali

Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2022 sebesar 61%, sudah sesuai dengan standar Kemenkes yaitu 60-85%. Nilai TOI tahun 2022 adalah 2 hari sudah sesuai dengan standar kemenkes yaitu 1-3 hari. LOS tahun 2022 sebesar 4 hari, masih belum mencapai standar kemenkes yaitu 6-9 hari. Hal ini disebabkan masih banyak pasien yang pulang paksa atau karena permintaan sendiri. NDR adalah jumlah pasien meninggal yang dirawat kurang dari 48 jam per seribu pasien, dimana nilai NDR tahun 2022 mencapai 25‰ yang mencapai nilai ambang batas standar kemenkes, yaitu <25‰. Sedangkan GDR adalah jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat lebih dari 48 jam. Nilai GDR tahun 2022 sebesar 54‰ juga masih melebihi standar kemenkes yaitu <45‰. Sedangkan BTO (frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode) di RSUD Indramayu sebesar 67 kali dalam setahun, dimana nilai tersebut masih melebihi standar kemenkes sebesar 40-50 kali. Hal ini disebabkan tingginya jumlah kunjungan pasien sehingga frekuensi perputaran pemakaian tempat tidur semakin cepat.

Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2022 sebanyak 24.272 pasien untuk 400 tempat tidur, dengan rata-rata per harinya mencapai 72 pasien untuk seluruh ruang rawat inap.

Tabel 3.5
Kunjungan Rawat Inap Tahun 2022

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	JANUARI	1.926	6
2	FEBRUARI	1.573	5
3	MARET	1.657	5
4	APRIL	1.632	5
5	MEI	1.966	6
6	JUNI	2.086	6

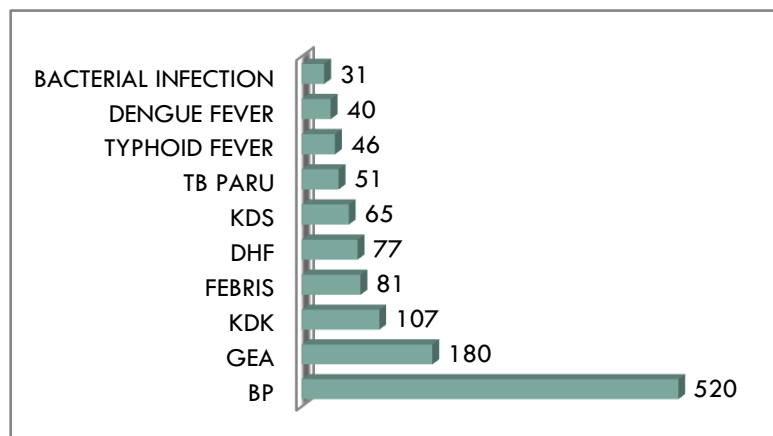
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
7	JULI	1.992	6
8	AGUSTUS	2.187	6
9	SEPTEMBER	2.266	7
10	OKTOBER	2.508	7
11	NOVEMBER	2.350	7
12	DESEMBER	2.129	6
TOTAL		24.272	72

Sepuluh besar penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien di seluruh ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Penyakit terbanyak adalah *NCB SMK* dengan jumlah kunjungan 1.645 pasien dan untuk urutan kesepuluh adalah penyakit *Dyspepsia* dengan jumlah kunjungan 329 pasien.

Tabel 3.6
10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2022

NO	ICD X	DIAGNOSA	JUMLAH
1	Z38.9	NCB SMK	1.645
2	P21.0	ASFIKSIA	979
3	O42	KPD	949
4	J18	BRONCHOPNEUMONIA	811
5	D64	ANEMIA	622
6	A09	GEA	554
7	O14.9	PEB	449
8	P07.1	BBLR	334
9	N18.9	CKD ON HD	334
10	K30	DYSPEPSIA	329

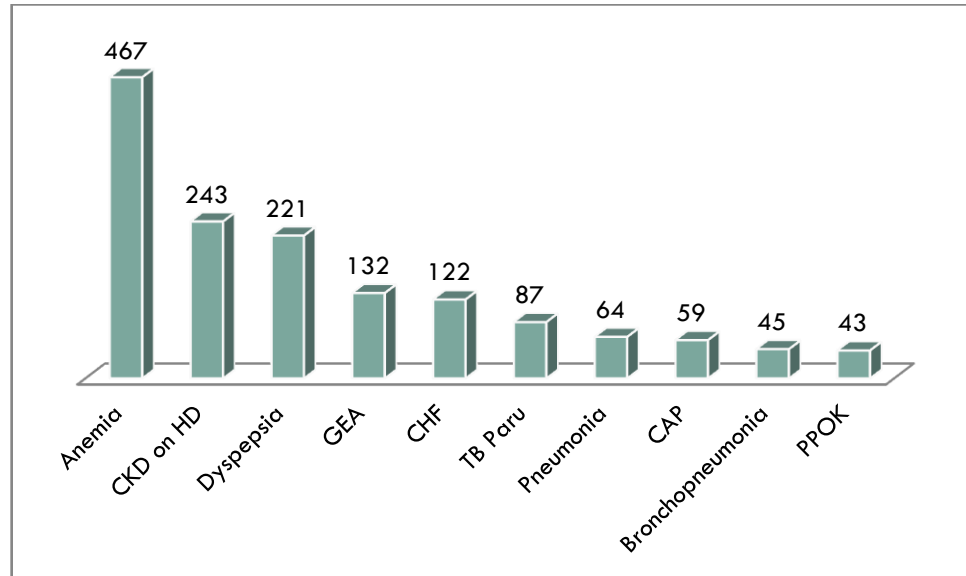
Ruang Perawatan Anak



Gambar 3.30
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan anak tertinggi adalah BP (Broncho Pneumonia) dan terendah adalah *Bacterial Infection*.

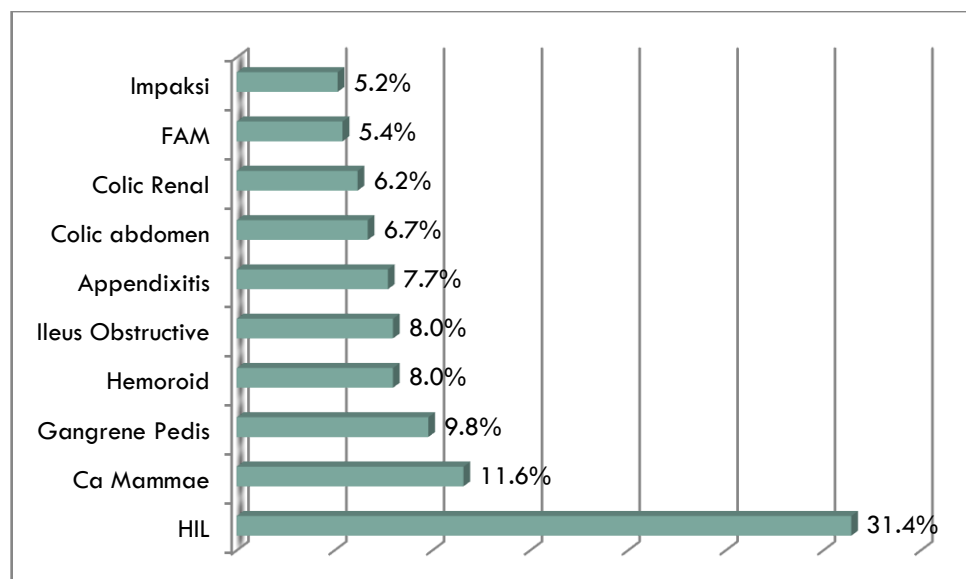
Ruang Perawatan Penyakit Dalam



Gambar 3.31
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan penyakit dalam tertinggi adalah Anemia sebesar 467 kunjungan dan yang terendah adalah PPOK dengan 43 kunjungan.

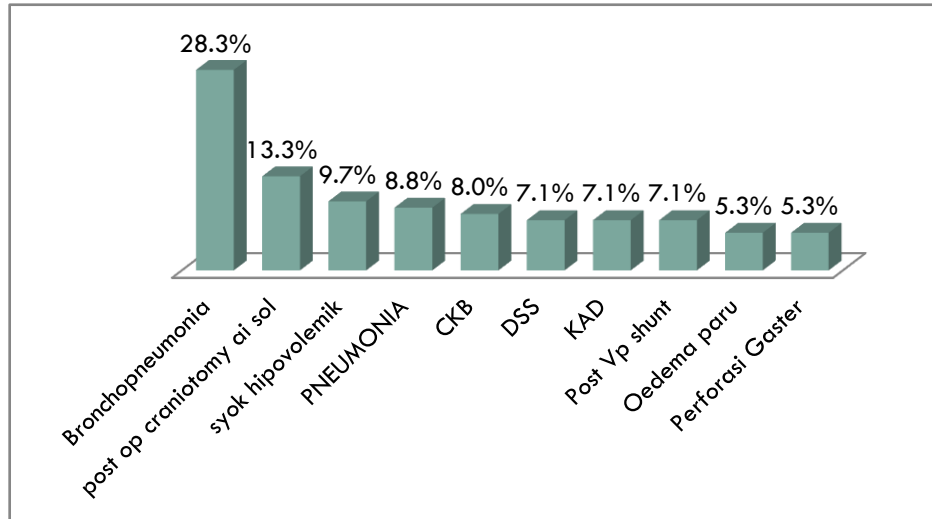
Ruang Perawatan Bedah



Gambar 3.32
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan bedah tertinggi adalah *HIL (Hernia Inguinalis Lateral)* sebesar 31,4%, sedangkan yang terendah adalah *Impaksi* sebesar 5,2%.

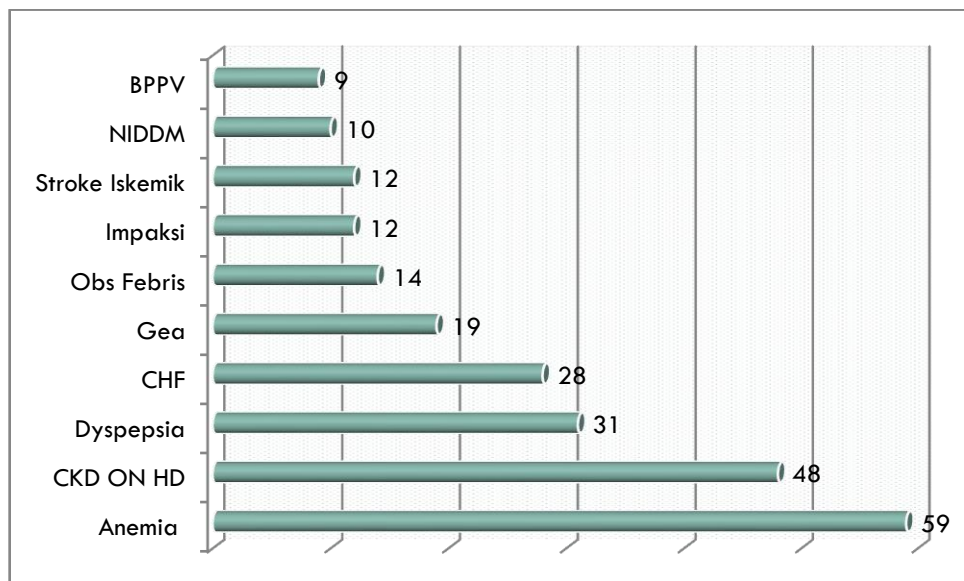
Ruang Perawatan ICU



Gambar 3.33
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan ICU tertinggi adalah *Broncopneumonia* sebesar 28,3% dan terendah adalah *Perforasi Gaster* sebesar 5,3%.

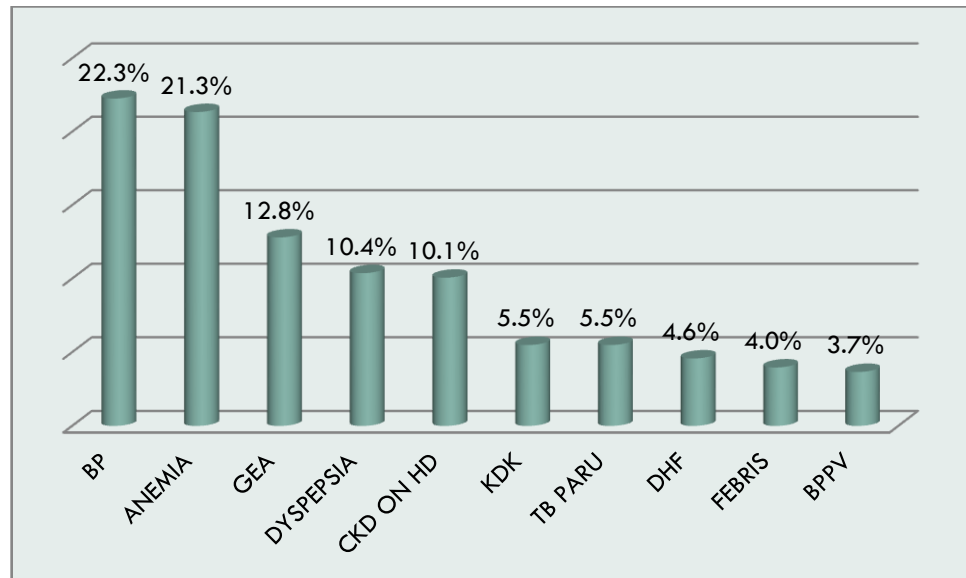
Ruang Perawatan Kelas I



Gambar 3.34
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas I tertinggi adalah Anemia dan terendah adalah BPPV (*Benign Paroxysmal Positional Vertigo*).

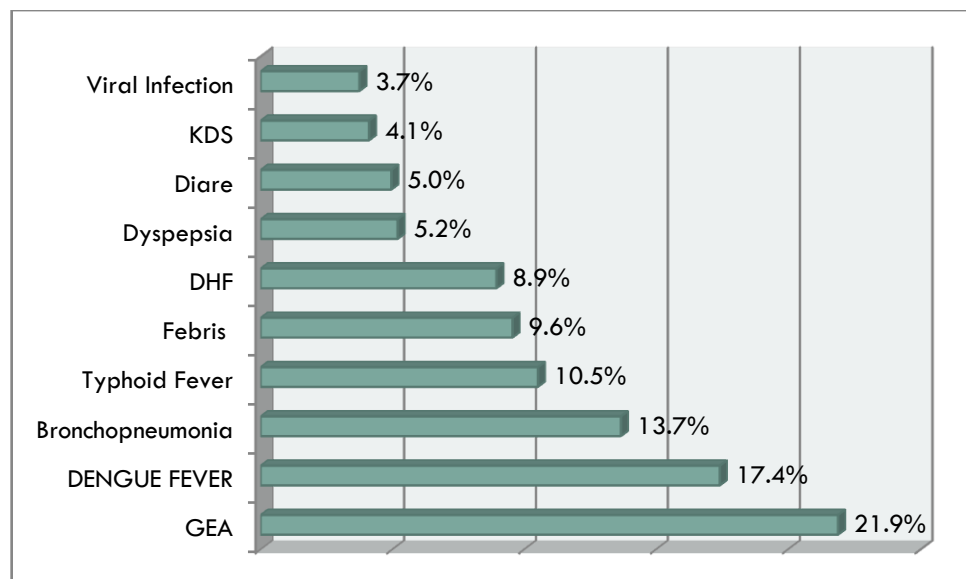
Ruang Perawatan Kelas II



Gambar 3.35
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas II tertinggi adalah BP (*Broncho Pneumonia*) sebesar 22,3% dan terendah adalah BPPV sebesar 3,7%.

Ruang Perawatan VIP



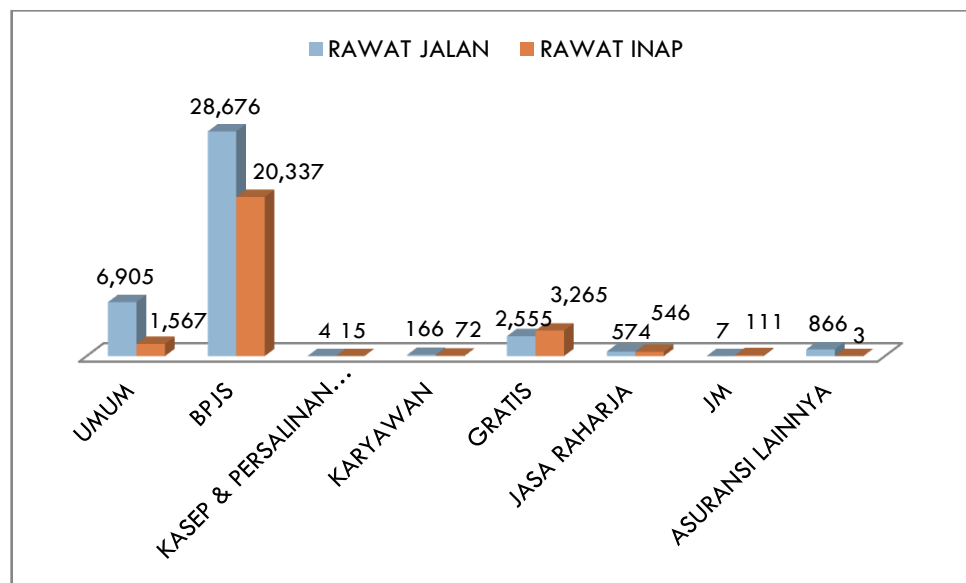
Gambar 3.36
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan VIP tertinggi adalah *GEA* sebesar 21,9% dan terendah adalah *Viral Infection* sebesar 3,7%.

E. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

1. LABORATORIUM

Kunjungan pasien laboratorium pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 3.34 dengan kunjungan total pasien rawat inap dan rawat jalan sebesar 65,669 pasien dengan 228,901 jenis pemeriksaan.



Gambar 3.37

Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2022

Sedangkan jenis pemeriksaan yang dilakukan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7

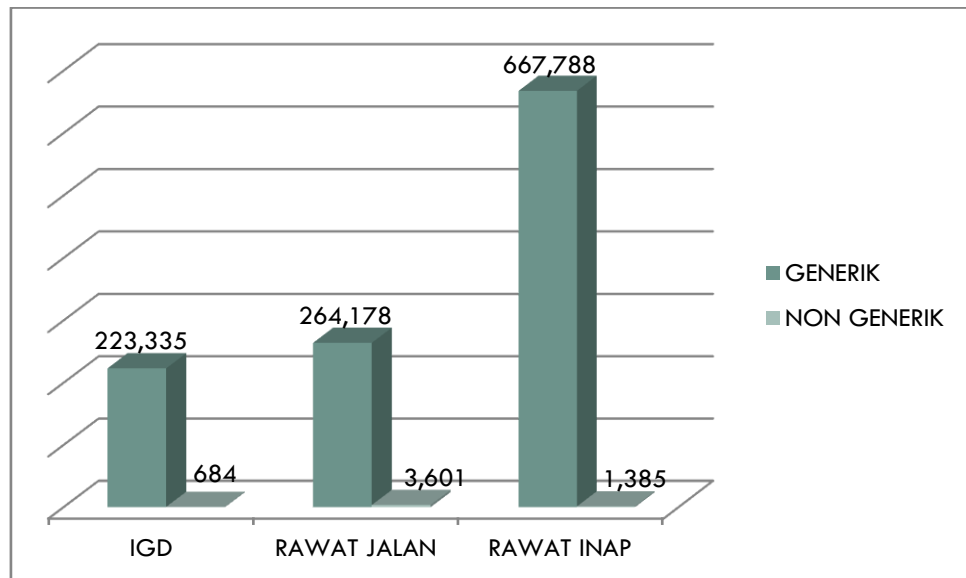
Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2022

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			
	2019	2020	2021	2022
HEMATOLOGI				
Sitologi Sel Darah	146,784	99,404	46,796	87,195
Sitokimia darah	-	-	-	-
Analisa Hb	10,718	8,707	-	-
Perbankan Darah			8,252	9,468
Hemostasis	25,682	16,200	9,510	13,840
Pemeriksaan lain	-	-	-	-
KIMIA KLINIK				
Protein dan NPN	38,420	31,507	25,876	28,283
Karbohidrat	26,947	20,457	16,172	27,737
Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	5,917	3,070	2,278	3,403

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			
	2019	2020	2021	2022
Enzim	-	-	-	-
Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-	-	3
Elektrolit	5,794	5,379	3,424	6,888
Fungsi Organ	-	-	-	-
Hormon dan Fungsi Endokrin	-	-	-	4,537
Pemeriksaan Lain	-	-	1,487	6,148
LAIN-LAIN	285,372	202,462	109,036	41,399
TOTAL	545,634	387,186	222,831	228,901

2. FARMASI

Hasil cakupan pelayanan resep farmasi selama tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

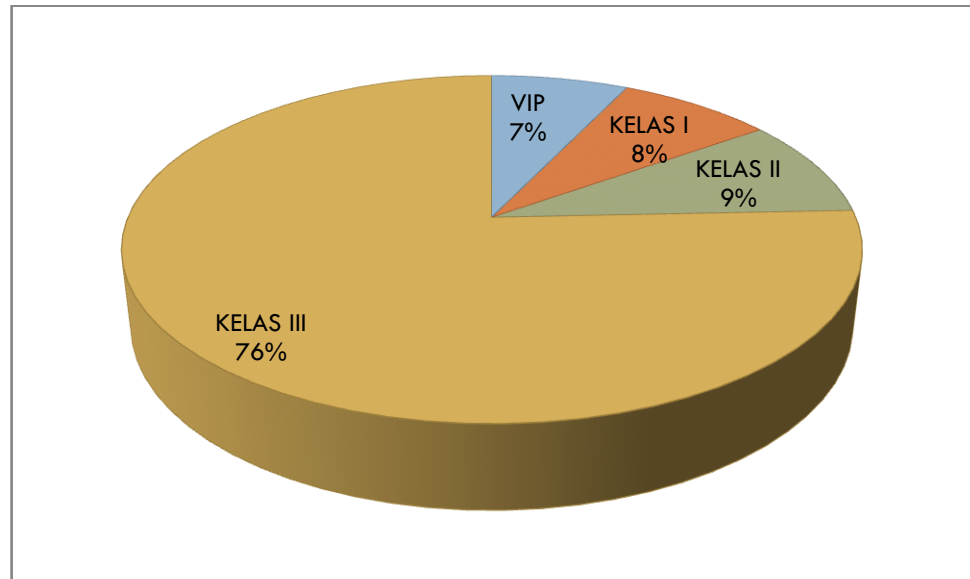


Gambar 3.38
Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2022

Jumlah obat keseluruhan di farmasi tahun 2022 untuk jenis obat generik sebanyak 1.155.301 obat dan jenis obat non generik sebanyak 5.670 obat.

3. INSTALASI GIZI

Jumlah pasien yang dilayani oleh instalasi gizi pada tahun 2022 adalah 66.700 pasien, dengan rincian pasien kelas III sebanyak 50.464 pasien, kelas II sebanyak 6.088 pasien, kelas I sebanyak 5.378 pasien, dan VIP sebanyak 4.770 pasien.



Gambar 3.39

Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2022

Sedangkan untuk jenis pelayanan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

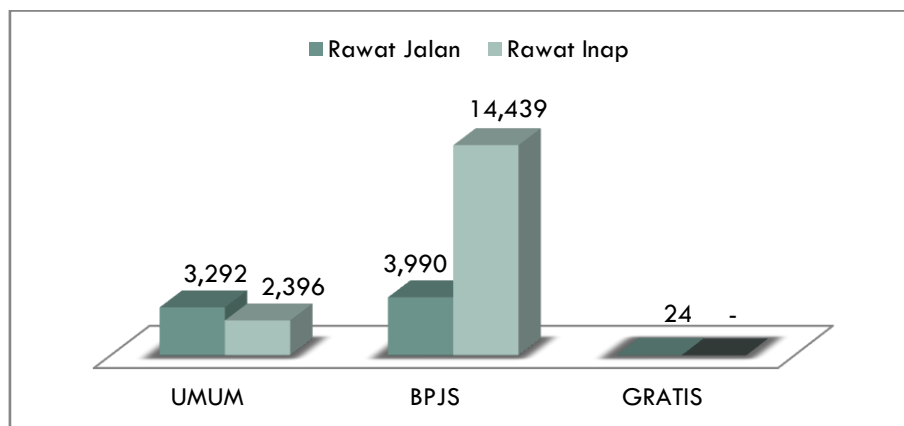
Tabel 3.8

Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TOTAL PASIEN				
		VIP	I	II	III	TOTAL
1	Makanan Biasa	1,057	1,276	1,289	19,302	22,924
2	Makanan Lunak	2,112	2,940	3,769	19,956	28,777
3	Makanan Saring	37	31	8	106	182
4	Makanan Cair	237	341	347	5,389	6,314
5	Diit TkTp	171	95	27	845	1,138
6	Diit Rendah Protein	19	71	85	610	785
7	Diit Garam (RG)	224	149	131	722	1,226
8	Diit Lambung	30	8	9	36	83
9	Diit Jantung	124	113	68	1,091	1,396
10	Diit Hati	23	2	12	159	196
11	Diit Diabetes Melitus	736	352	343	2,248	3,679
12	Diit	-	-	-	-	-
13	Lain-lain	-	-	-	-	-
JUMLAH PASIEN YANG DILAYANI		4,770	5,378	6,088	50,464	66,700

4. RADIOLOGI

Cara bayar pasien radiologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 3.40
Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2022

Jumlah pelayanan radiologi tahun 2022 sebanyak 24.141 pemeriksaan, mengalami peningkatan sebesar 3.942 pemeriksaan dari tahun 2021 yang berjumlah 20.199 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2019 s.d 2022

NO	JENIS KEGIATAN	2019	2020	2021	2022
RADIODIAGNOSTIK					
1	Foto tanpa bahan kontras	16,352	15,479	16,532	19,045
2	Foto dengan bahan kontras	85	66	79	96
3	C-Arm	-	18	218	234
4	Foto dengan rol film	0	0	0	0
5	Flouroskopi	0	0	0	0
6	Foto Gigi	0	0	6	59
7	C.T. Scan	1,585	1,924	1,580	2,198
8	Lymphografi	0	0	0	0
9	Angiograpi	0	0	0	21
10	Lain-Lain	0	0	0	0
1.1. RADIOTHERAPI					
10	Jumlah Kegiatan Radiotherapi	0	0	0	0
11	Lain-Lain	0	0	0	0
2.1. KEDOKTERAN NUKLIR					
12	Jumlah Kegiatan Diagnostik	0	0	0	0
13	Jumlah Kegiatan Therapi	0	0	0	0
14	Lain-Lain	0	0	0	0
3.1. IMAGING/PENCITRAAN					
15	USG	2,382	1,935	1,784	2,488
16	MRI	0	0	0	0
17	Lain-lain	0	0	0	0
JUMLAH		20,404	19,422	20,199	24,141

5. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit)

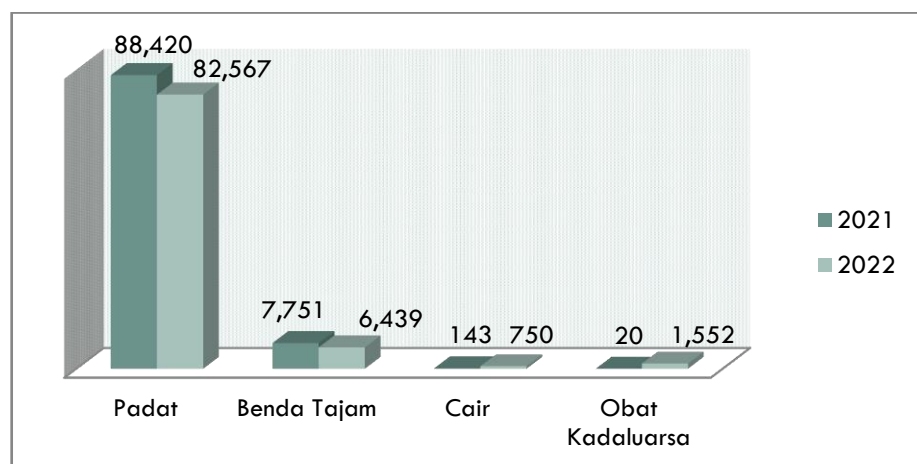
IPSRS mengemban fungsi menyiapkan fasilitas yang diperlukan di rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan yang efisien dan efektif. Secara lebih jelas, tugas pokok dan fungsi IPSRS, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- » Melaksanakan tugas manajemen teknik, perencanaan, pengolahan data, pengawasan, monitoring, evaluasi dan koordinasi dengan unit lain.
- » Melaksanakan operasional peralatan utilitas dan melakukan pemeliharaan preventif peralatan utilitas.
- » Melaksanakan pelayanan teknis (pemeliharaan dan perbaikan fasilitas rumah sakit), penerapan norma keselamatan kerja, serta pengujian fasilitas dan kualitas prasarana.

6. UNIT KESLING

Kegiatan operasional di RSUD Indramayu tidak terlepas dari unit Kesehatan Lingkungan (Kesling). Unit Kesling di RSUD Indramayu berada di bawah kendali bagian Umpegdiklitbang Sub Bagian Umum. Adapun kegiatan yang dilakukan unit kesling meliputi pengendalian resiko kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran dan bahaya lingkungan; memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti air bersih; dan fasilitas sanitasi yang memadai.

Jumlah limbah yang dihasilkan oleh RSUD Indramayu selama tahun 2022 untuk benda padat sebanyak 82.567 kg, benda tajam sebanyak 6.439 kg, limbah cair sebanyak 750 liter, dan obat kadaluarsa sebanyak 1.552 kg, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.41
Limbah yang Dihasilkan RSUD Indramayu Tahun 2021 dan 2022

Dalam mengelola limbah B3 padat rumah sakit, unit kesling bekerja sama dengan PT. WASTEC INTERNATIONAL, sedangkan untuk mengolah limbah cair, RSUD Indramayu sudah memiliki IPAL tersendiri yang dikelola dan dioperasikan oleh Unit Kesling.



Gambar 3.42
IPAL RSUD Indramayu

7. CSSD (*Central Sterilization Supply Department*)

CSSD memberikan pelayanan pemrosesan barang dan instrumen kotor menjadi barang bersih maupun steril.

Ruang Lingkup CSSD meliputi :

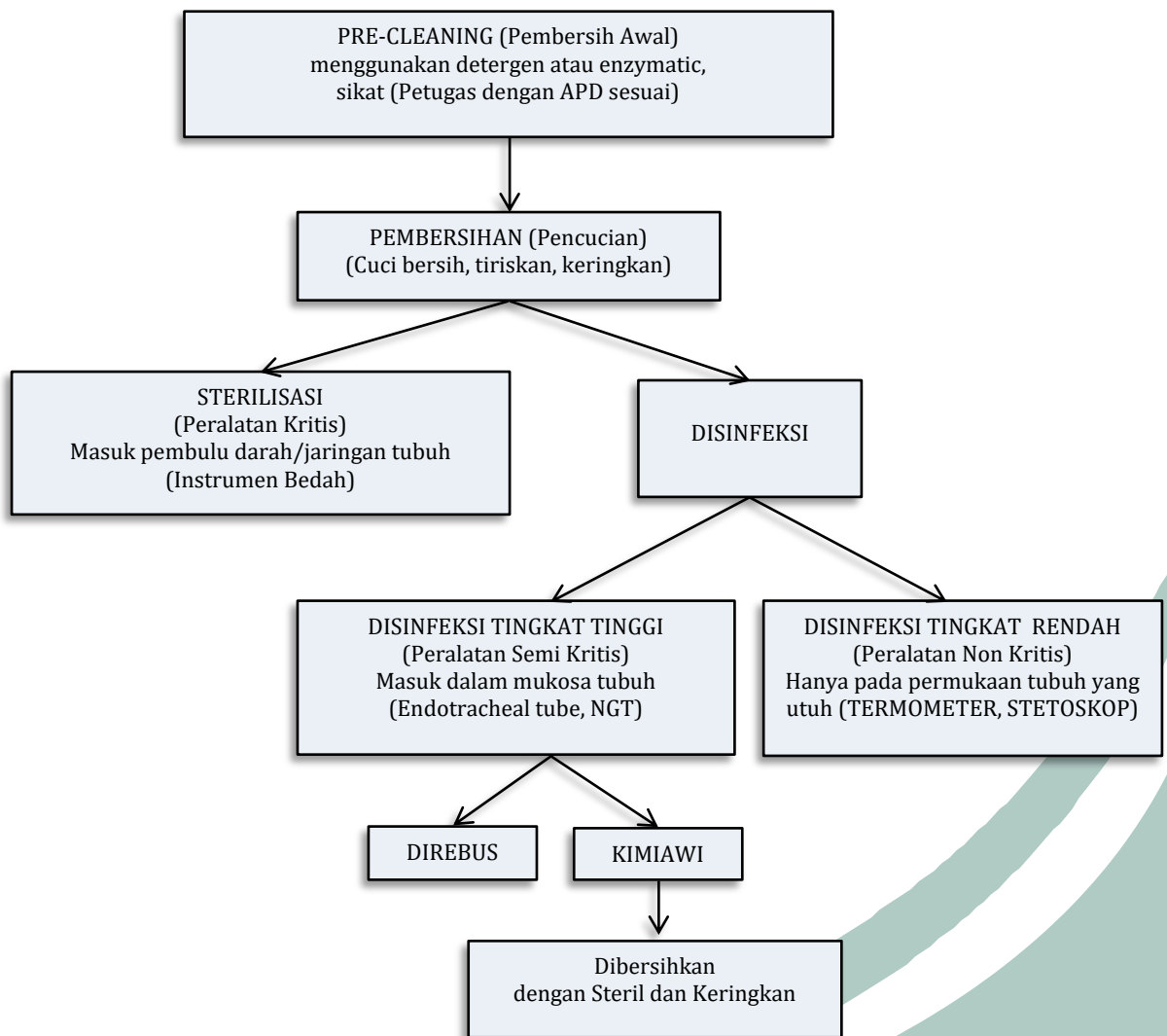
- » Dekontaminasi adalah upaya mengurangi dan atau menghilangkan kontaminasi oleh mikroorganisme pada orang, peralatan, bahan, dan ruang melalui disinfeksi dan sterilisasi dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Disinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Sterilisasi adalah upaya untuk menghilangkan semua mikroorganisme dengan cara fisik dan kimiawi.

Adapun denah CSSD di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah sebagai berikut :



Gambar 3.43
Denah CSSD (Central Sterilization Supply Department)

Alur Pemrosesan Alat Medis Habis Pakai



8. PEMULASARAN JENAZAH

Fungsi ruang Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu adalah:

- Tempat meletakkan/penyimpanan sementara jenazah sebelum diambil keluarga
- Tempat memandikan/dekontaminasi jenazah
- Tempat mengeringkan jenazah setelah dimandikan
- Otopsi jenazah
- Ruang duka dan pemulasaraan
- Pelayanan jenazah tanpa identitas

Petugas Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi dan 4 orang anggota. Adapun pelayanan yang dilakukan di pemulasaran jenazah selama tahun 2022 sebanyak 17 jenazah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Jenazah yang Ditangani Tahun 2022

NO	ASAL JENAZAH	JUMLAH
1	RSUD Indramayu	3
2	Kiriman RS Bhayangkara	5
3	Kiriman Polsek Cantigi	2
4	Kiriman Polsek Krangkeng	1
5	Kiriman Polsek Karangampel	2
6	Kiriman Polsek Kandanghaur	1
7	Kiriman Polsek Kroya	1
8	Kiriman Polsek Jatibarang	1
9	Kiriman Polsek Lohbener	1
JUMLAH		17

9. AMBULANS

Jumlah ambulans yang beroperasi di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2022 sejumlah 5 mobil. Dari 5 mobil tersebut, 3 mobil digunakan untuk umum dan 1 mobil diperuntukan bagi jenazah, sedangkan 1 mobil dalam keadaan rusak (tidak terpakai). Terdapat 4 orang pengemudi yang ditugaskan untuk mengemudi ambulans di RSUD Indramayu. Adapun pengguna ambulans dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2020 s.d 2022

NO	BULAN	PENGGUNA AMBULANS		
		2020	2021	2022
1	Januari	199	96	102
2	Februari	128	88	93
3	Maret	159	114	79
4	April	173	99	86
5	Mei	114	94	108
6	Juni	110	81	73
7	Juli	122	98	42
8	Agustus	119	50	72
9	September	118	55	114
10	Oktober	146	78	140
11	November	146	78	158
12	Desember	101	109	76
Jumlah		1.635	1.040	1.143

10. COVID DI RSUD INDRAMAYU

RSUD Indramayu sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum (RS BLU) dituntut untuk menjadi institusi milik pemerintah yang mandiri, berdaya saing tinggi, dan fokus terhadap kepentingan pasien pun semakin besar. Sekalipun sebagai institusi not-for-profit, rumah sakt juga dituntut untuk mampu berjalan secara profesional, efektif, dan efisien sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan berkesinambungan dalam situasi yang penuh tekanan dan tantangan.

Pada awal tahun 2020, muncul masalah penyebaran penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan WHO sebagai sebuah pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia hingga kini sudah semakin meluas dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. Pandemi ini pun mulai berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam upaya mengendalikan penularan penyakit ini dan dampaknya, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus

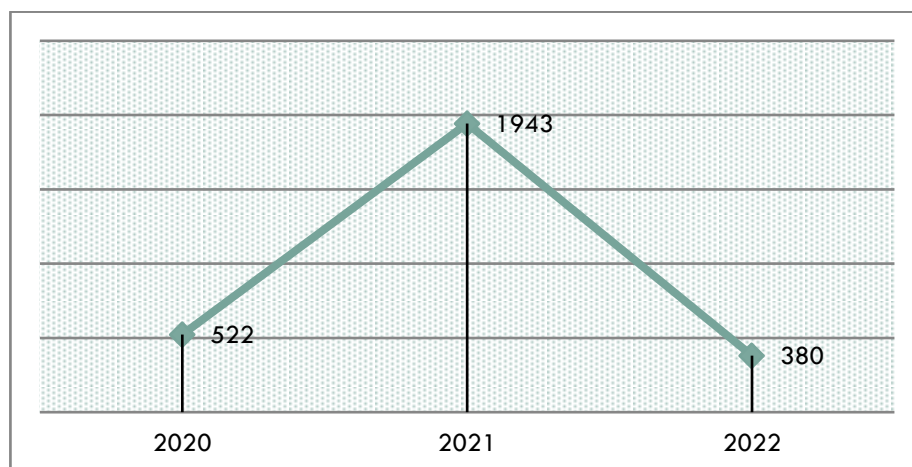
Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan penanganan kasus Covid-19 tersebut, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu yang salah satunya menetapkan RSUD Kabupaten Indramayu menjadi rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu.

Oleh karena itu, RSUD Indramayu harus meningkatkan kapasitas sumber daya sehingga mampu melakukan penatalaksanaan dugaan kasus potensi KLB penyakit infeksi emerging tertentu serta mampu memberikan pelayanan rujukan pasien dan rujukan spesimen yang berkualitas sesuai dengan standar.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi proses pelayanan dan kinerja RSUD Indramayu. Rumah sakit telah dianggap sebagai rumah sakit infeksius yang tidak aman untuk dikunjungi. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pencapaian target kinerja pelayanan RSUD Indramayu tidak terpenuhi dengan baik. RSUD Indramayu pun mengalami penurunan pendapatan bersumber pasien walaupun pemasukan yang diperoleh dari sumber lain mengalami peningkatan yang signifikan.

Pandemi COVID-19 mulai muncul di RSUD Indramayu pada bulan Maret 2020. Seperti pada daerah lain di dunia khususnya di Indonesia, seiring berjalannya waktu, pasien COVID-19 di RSUD Indramayu mengalami penurunan secara signifikan karena berbagai upaya maksimal yang telah dilakukan oleh semua pihak terkait. Tren penurunan jumlah pasien covid di RSUD Indramayu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 44

Jumlah Pasien COVID-19 Tahun 2020 s.d. 2022

Sedangkan jumlah pasien COVID-19 dan jumlah bed pada Ruang Isolasi pada tahun 2022 masing – masing terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12

Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2022

BULAN (2022)	JUMLAH PASIEN		
	DIRAWAT	SEMBUH	MENINGGAL
Januari	76	76	0
Februari	162	153	9
Maret	72	70	2
April	2	2	0
Mei	1	1	0
Juni	1	1	0
Juli	2	2	0
Agustus	6	5	1
September	3	3	0
Oktober	8	7	1
November	21	19	2
Desember	26	23	3
JUMLAH	380	362	18

Tabel 3.13

Jumlah Bed untuk Pasien COVID-19 Tahun 2022

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH BED
1.	Kidang Mas	17
2.	VK IGD Isolasi	10
3.	ICU Isolasi	4
4.	Perinatologi Isolasi	4
TOTAL BED UNTUK COVID		35

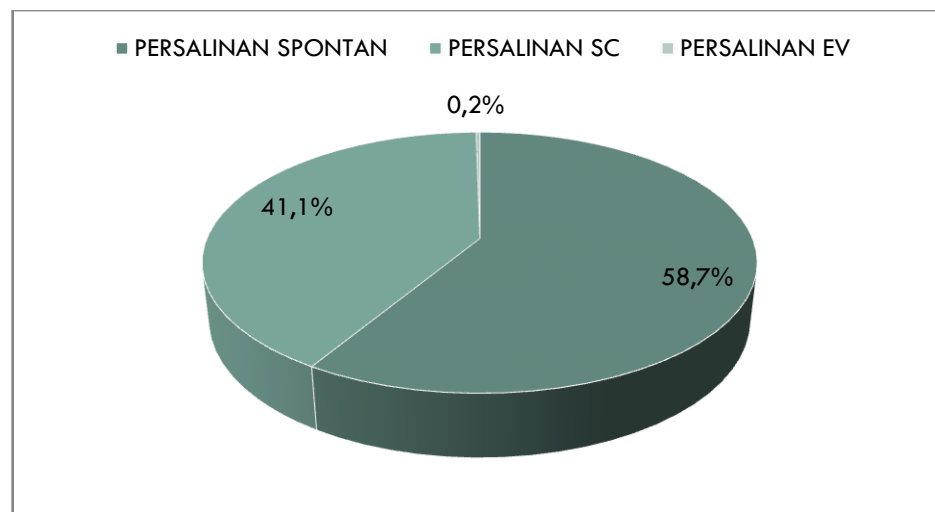
BAB IV
PELAYANAN PONEK

A. PERSALINAN NORMAL DAN SECTIO CAESARIA (SC)

Jumlah Persalinan Spontan, *Sectio Caesaria* (SC), dan Persalinan Ekstaksi Vakum di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2022 adalah 3.266 persalinan, dimana persentase persalinan normal sebanyak 58,7%, *Sectio Caesaria* sebanyak 41,1%, dan persalinan EV sebanyak 0,2%.

Tabel 4.1
Jumlah Persalinan Normal, *Sectio Caesaria*, dan Persalinan EV Tahun 2022

NO.	BULAN	PERSALINAN SPONTAN	PERSALINAN SC	PERSALINAN EV	JUMLAH
1	Januari	149	124	2	275
2	Februari	124	108	4	236
3	Maret	112	104	0	216
4	April	135	119	2	256
5	Mei	172	122	0	294
6	Juni	193	96	0	289
7	Juli	163	114	0	277
8	Agustus	173	131	1	305
9	September	171	131	0	302
10	Oktober	188	115	0	303
11	Nopember	184	93	0	277
12	Desember	152	84	0	236
JUMLAH		1.916	1.341	9	3.266
PERSENTASE		58,7%	41,1%	0,2%	100%



Gambar 4.1
Persentase Jumlah Persalinan Tahun 2022

B. JUMLAH KASUS KEMATIAN IBU

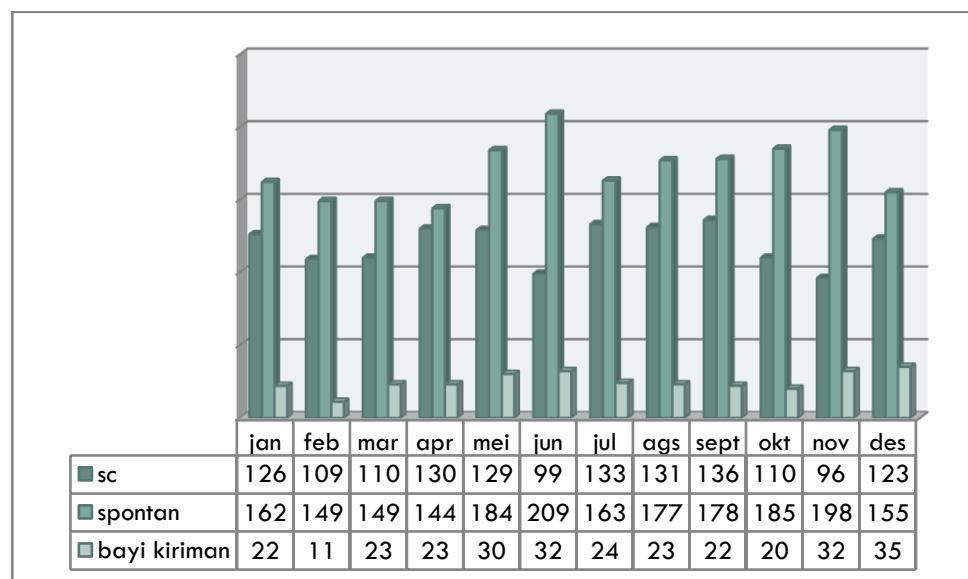
Tabel 4.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2022

NO	BULAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH
		PEB/ EKLA MPSIA	HPP	SEP SIS	DOA	PPCM	SYOK HIPOVOLE MIK	TIDAK LANGS UNG	
1	Januari	0	0	0	1	1	1	0	3
2	Februari	0	1	0	0	0	0	0	1
3	Maret	0	0	0	2	0	0	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	1	0	0	0	0	0	1
6	Juni	1	0	1	0	0	0	1	3
7	Juli	1	1	1	1	0	0	0	4
8	Agustus	0	3	0	1	0	0	0	4
9	September	2	0	0	0	0	0	0	2
10	Oktober	2	0	0	0	0	0	0	2
11	Nopember	0	0	0	0	1	0	0	1
12	Desember	1	2	0	0	0	0	2	5
JUMLAH		7	8	2	5	2	1	3	28

Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2022 berjumlah 28 kematian. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 34 kematian. Hal ini berarti Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2022 mengalami peningkatan karena nilainya yang menurun menjadi 28 kematian.

C. JUMLAH KASUS KEMATIAN BAYI

Jumlah kunjungan bayi pada tahun 2022 di RSUD Indramayu sebanyak 3.782 kunjungan dengan rincian yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.2
Jumlah Kunjungan Bayi Tahun 2022

Jumlah Kematian Bayi Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2022

JENIS		JUMLAH
KEMATIAN BAYI UMUM		
1	1500-2500 gr	96
2	≥2500 gr	47
	JUMLAH	143
KEMATIAN BAYI KHUSUS		
1	END	13
2	IUFD	100
3	ABORTUS (<22 Minggu)	2
	JUMLAH	115
JUMLAH TOTAL		258

Sedangkan 10 besar kasus neonatal terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Sepuluh Besar Kasus Neonatal Tahun 2022

NO	DIAGNOSA	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Asfiksia	1.117
2	BBLR	338
3	Problem Feeding	229
4	RDS	63
5	Sepsis	47
6	HBSAG	34
7	Ikterik	21
8	B20	17
9	BBLSR	16
10	BBLASR	2

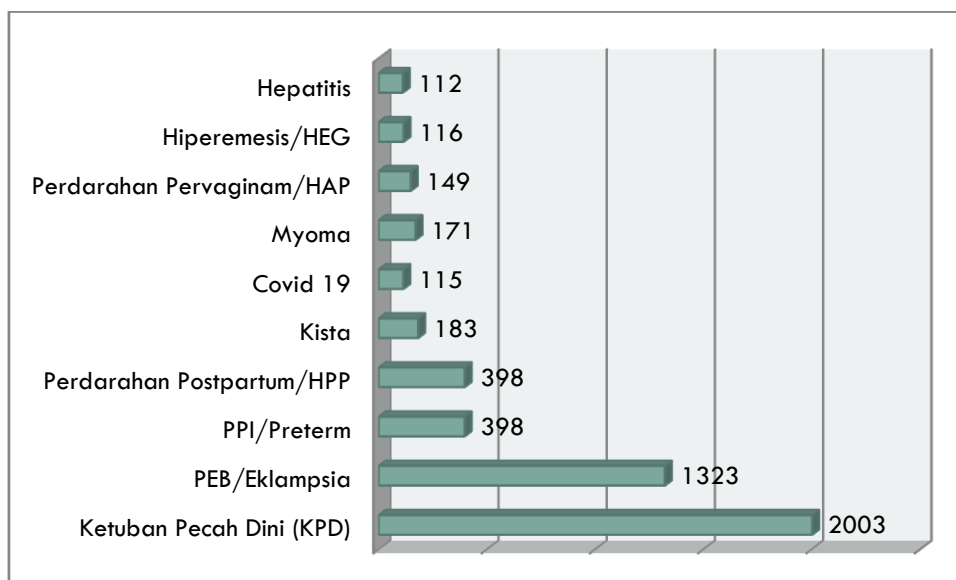
D. VK (Verlos Kamer)

Rekapitulasi kunjungan VK berdasarkan cara bayar selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2022

No.	Bulan	IGD VK			Gincu 3			Gincu 4		
		BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum
1.	Januari	308	92	22	127	46	16	154	46	14
2.	Februari	223	50	13	84	31	5	119	39	9
3.	Maret	275	58	14	120	38	5	116	32	16
4.	April	299	57	9	136	36	7	122	34	8
5.	Mei	356	71	7	151	39	10	130	31	18
6.	Juni	339	88	11	151	47	6	137	44	16
7.	Juli	327	91	7	136	47	9	131	45	5
8.	Agustus	327	77	12	126	34	13	158	34	11
9.	September	363	50	7	148	30	8	166	26	7
10.	Oktober	366	48	9	163	25	3	155	30	12
11.	Nopember	384	46	8	155	20	10	139	14	12
12.	Desember	333	42	10	152	20	6	148	23	5
Total		3.900	770	129	1.649	413	98	1.675	398	133

Sedangkan sepuluh besar kasus yang ditangani di VK selama 2022 dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 4.3
10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2022

BAB V
PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2022

A. PEMBANGUNAN

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus mengembangkan sarana dan prasarana. Beberapa prasarana dan sarana serta gedung yang direnovasi dan dibangun pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan alat-alat kesehatan dan kedokteran RSUD Indramayu
2. Renovasi Ruang Direktur, Ruang Rapat Direktur, Ruang Tamu, dan Sekretaris Direktur
3. Renovasi Ruang Patologi Anatomi
4. Renovasi Ruang Wadir Umum dan Keuangan, Toilet Manajemen, dan Pengecatan Koridor Manajemen
5. Renovasi Ruang Pelayanan
6. Renovasi Selasar Kidang Kencana
7. Renovasi dan Penataan IGD
8. Renovasi dan Perbaikan di Ruang OK/IBS, Klinik Mawar, Gincu 2, Kidang Kencana 1, Cengkir, Malgova, Kidang Mas, dan Instalasi Gizi.

B. KEUANGAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2022 berjalan dengan persentase serapan sebesar 98,11% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1
Program dan Kegiatan RSUD Indramayu Tahun 2022

PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	KURANG/LEBIH PAGU (Rp)	PERSENT ASE SERAPAN
A. Progam Peningkatan Pelayanan pada BLUD				98,11%
1. Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada BLUD	204.194.350.285,00	200.244.078.585,00	3.950.271.700,00	
2. Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada BLUD - Pengadaan Echocardiography & Treadmill (BANPER PEN Tahun 2022)	4.879.010.000,00	4.879.010.000,00	0	
TOTAL	209.073.360.285,00	205.123.088.585,00	3.950.271.700,00	

Progam Peningkatan Pelayanan pada BLUD Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada tahun 2022 dari pagu anggaran sebesar Rp. 209.073.360.285,00 terealisasi sebesar Rp. 205.123.088.585,00 atau 98,11% dari pagu anggaran.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023

A. PELAYANAN MEDIS

a. Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu selama 3 (tiga) tahun terakhir dan estimasi kenaikan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1
Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d. 2022 dan Estimasi 2023

NO	POLIKLINIK	2020	2021	2022	ESTIMASI 2023
1	Anak	3,624	1,856	4.934	5,427
2	Bedah Umum	3,322	2,592	4.591	5,050
3	Bedah Syaraf	3,007	3,068	3.242	3,566
4	Dalam	9,481	8,620	11.760	12,936
5	DOTS	5,667	3,400	3.506	3,857
6	Fisioterapi	8,479	5,480	9.676	10,644
7	Geriatric	181	187	786	865
8	Gigi dan Mulut	1,154	693	1.419	1,561
9	Hemodialisa	17,140	15,036	13.766	15,143
10	Jiwa	9,849	10,525	10.671	11,738
11	Kebidanan	1,970	1,212	2.348	2,583
12	Kulit dan Kelamin	2,199	2,103	3.005	3,306
13	Mata	5,102	5,029	5.766	6,343
14	Klinik Mawar	5,103	5,316	5.886	6,475
15	Orthopedi	3,937	4,265	4.798	5,278
16	Luka Modern	54	15	0	10
17	Rehab Medik	1,196	2,405	4.134	4,547
18	Syaraf	4,133	2,863	4.063	4,469
19	Thalasemia	2,228	2,540	2.149	2,364
20	THT	2,801	1,573	2.933	3,226
21	Jantung	0	0	2.030	2,233
22	VIP	0	0	6	10
JUMLAH		90,627	78,778	101,469	111,631

Pada tahun 2022, jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 101,469 pasien. Kunjungan tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 28,8% dari kunjungan tahun sebelumnya sebanyak 78,778. Kunjungan pasien pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya mengingat pandemi covid-19 yang kasusnya semakin menurun seiring berjalannya waktu. Estimasi untuk

tahun 2023, kunjungan rawat jalan dapat mencapai 111,631 pasien dan diharapkan target tersebut dapat tercapai.

b. Rawat Inap

Tabel 6.2
Kunjungan Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d. 2022, dan Estimasi 2023

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN			
		2020	2021	2022	ESTIMASI 2023
1	JANUARI	2,501	1,503	1,926	2,119
2	FEBRUARI	2,340	1,509	1,573	1,730
3	MARET	2,251	1,830	1,657	1,823
4	APRIL	1,596	1,791	1,632	1,795
5	MEI	1,381	1,812	1,966	2,163
6	JUNI	1,503	1,606	2,086	2,295
7	JULI	1,587	1,336	1,992	2,191
8	AGUSTUS	1,708	1,235	2,187	2,406
9	SEPTEMBER	1,558	1,494	2,266	2,493
10	OKTOBER	1,659	1,686	2,508	2,759
11	NOVEMBER	1,657	1,910	2,350	2,585
12	DESEMBER	1,353	1,957	2,129	2,342
JUMLAH KUNJUNGAN		21,094	19,669	24,272	26,699

Pada Tabel 6.2, kunjungan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2022 adalah 24,272 pasien, dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 23,4% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan sebanyak 19,669 pasien. Diharapkan untuk tahun 2023, kunjungan pasien mengalami peningkatan hingga 26,699 pasien.

Tabel 6.3
Indikator Rawat Inap RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d. 2022

NO	INDIKATOR	TAHUN				STANDAR KEMENKES
		2020	2021	2022	ESTIMASI	
		404 TT	404 TT	400 TT	2023	
1	BOR	62	63	61	60-85	60-85%
2	TOI	3	2	2	1	1-3 Hari
3	LOS	4	3	4	6	6-9 Hari
4	NDR	28	25	25	20	< 25 ^o / _{oo}
5	GDR	54	52	54	45	< 45 ^o / _{oo}
6	BTO	52	60	67	50	40-50 Kali

Sedangkan pada table 6.3, selama tiga tahun terakhir tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu sudah sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan. Hal ini berarti peningkatan jumlah kunjungan pasien dibarengi dengan penambahan sarana prasarannya yaitu peningkatan jumlah bed. Diharapkan pada tahun 2023, nilai BOR masih sesuai dengan standar kemenkes dengan nilai kisaran 60-85%. Angka TOI tahun 2022 juga masih sesuai dengan standar KEMENKES. Angka LOS meningkat dari tahun sebelumnya dari nilai 3 menjadi 4 dan masih belum sesuai dengan standar KEMENKES. Dari aspek medis, semakin tinggi angka LOS maka dapat menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama (penyembuhan lama). Namun dari aspek ekonomis, semakin tinggi nilai LOS berarti semakin tinggi pula biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit. Jadi diperlukan adanya keseimbangan antara sudut pandang medis dan ekonomis untuk menentukan nilai LOS yang ideal.

Angka NDR memiliki nilai yang sama dari tahun sebelumnya yaitu 25 yang sudah sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan. Sedangkan untuk GDR mengalami peningkatan dari 52 pada tahun sebelumnya menjadi 54. Nilai ini masih berada di atas standar KEMENKES. Dan untuk angka BTO mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi 67. Hal ini tentu menguntungkan bagi pihak rumah sakit karena TT yang telah disediakan aktif menghasilkan pemasukan. Namun beban kerja tim perawatan sangat tinggi dan TT tidak sempat dibersihkan karena terus digunakan pasien secara bergantian. Kondisi ini mudah menimbulkan ketidakpuasan pasien karena dapat mengancam keselamatan pasien (*patient safety*), menurunkan kinerja kualitas medis, dan dapat meningkatkan kejadian infeksi nosokomial karena TT tidak sempat dibersihkan atau disterilkan. Diharapkan angka BTO tersebut terus mengalami penurunan hingga di angka 50 pada tahun 2023 sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan.

c. Jumlah Kasus Kematian Ibu

Jumlah Kematian Ibu tahun 2022 sebanyak 28 kasus mengalami penurunan dari tahun 2021 dengan 34 kasus. Penurunan ini menunjukkan tingkat kepedulian berbagai pihak dalam menurunkan AKI yang dinilai cukup signifikan. Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas yang menjadi

tempat pelayanan kesehatan dasar masyarakat harus terus memperbaiki pelayanan, tak lepas juga penanganan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah lintas sektoral antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan.

Tabel 6.4
Jumlah Kematian Ibu Tahun 2020 s.d. 2022 dan Estimasi 2023

NO	BULAN	TAHUN			ESTIMASI 2023
		2020	2021	2022	
1	Januari	4	2	3	25
2	Februari	2	2	1	
3	Maret	2	1	2	
4	April	3	2	0	
5	Mei	5	3	1	
6	Juni	1	3	3	
7	Juli	3	11	4	
8	Agustus	2	3	4	
9	September	2	0	2	
10	Oktober	1	2	2	
11	November	3	4	1	
12	Desember	1	1	5	
JUMLAH		29	34	28	25

d. Jumlah Kasus Kematian Bayi

Jumlah Kematian Bayi tahun 2022 sebanyak 258 kasus menurun 20,6% dari tahun sebelumnya. Sama seperti AKI, masalah AKB merupakan masalah lintas sektoral antara dinas kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan sehingga penanganannya pun membutuhkan perhatian serius dari *stakeholder* terkait. Diperlukan keterlibatan semua pihak terkait untuk terus menurunkan angka AKB di Kabupaten Indramayu.

Tabel 6.5
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020 s.d. 2022 dan Estimasi Tahun 2023

NO	PENYEBAB KEMATIAN	TAHUN			ESTIMASI 2023
		2020	2021	2022	
1	BBLR	138	95	96	86
2	IUFD	94	141	100	90
3	END	10	18	13	11
4	ABORTUS	3	0	2	1
5	Diagnosa Lain	37	71	47	42
JUMLAH		282	325	258	230

B. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

Tabel 6.6

Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Indramayu Tahun 2020 s.d. 2022
dan Estimasi Tahun 2023

PENUNJANG MEDIS	TAHUN			ESTIMASI 2023
	2020	2021	2022	
LABORATORIUM	50,048	43,032	65,669	47,335
RADIOLOGI	19,422	20,199	24,141	22,218

Kunjungan pasien di Instalasi Penunjang Medis pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan pada Instalasi Laboratorium sebesar 52,6%. Sedangkan pada Instalasi Radiologi mengalami peningkatan sebesar 19,5% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan estimasi kunjungan pada tahun sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Instalasi Penunjang Medis mengalami peningkatan kunjungan karena pandemi COVID-19 yang kasusnya menurun secara signifikan sehingga masyarakat mulai berani kembali untuk berkunjung ke rumah sakit dan melakukan pengobatan langsung kepada *General Practitioner* dan paramedis lain.

BAB VII

HAMBATAN DAN STRATEGI MENGHADAPI HAMBATAN

A. HAMBATAN

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan di Rumah Sakit. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui berbagai masalah atau hambatan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat namun karena berbagai keterbatasan yang ada, masih muncul masalah yang menjadi hambatan baik eksternal maupun internal. Masalah tersebut antara lain:

1. Kurangnya jumlah tenaga medis
2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang belum berjalan maksimal
3. Pembangunan sarana prasarana rumah sakit yang belum tercapai
4. Pengadaan alat kesehatan yang belum maksimal
5. Pola jangkauan pelayanan
6. Kurangnya kedisiplinan karyawan
7. Tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi
8. Munculnya rumah sakit-rumah sakit pesaing

B. STRATEGI MENGATASI HAMBATAN

Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan sangat mempengaruhi pencapaian program pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah tenaga medis terutama dokter spesialis
2. Mengembangkan SIMRS (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit)
3. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit
4. Menambah alat pemeriksaan MRI, CT-Scan, C-Arm, dan alat kesehatan lain
5. Meningkatkan promosi dan membuat strategi pemasaran
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM/karyawan serta kedisiplinan karyawan
7. Terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
8. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mempromosikan produk pelayanan unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

BAB VIII

PENUTUP

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, dan penunjang medis tahun 2023, maka perlu segera dilakukan pembenahan dibidang pelayanan terutama perbaikan dalam hal peningkatan *Capacity Building* SDM baik tenaga medis maupun non medis sesuai bidangnya masing-masing, peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan rumah sakit, serta peningkatan Teknologi Informasi guna menunjang pelayanan kesehatan yang dilakukan. Selain itu, rumah sakit harus terus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, pihak manajemen pada tahun depan berencana mengupgrade SIMRS GOS V.1 menjadi V.2 agar lebih berkembang dan mudah dilakukan bridging dengan aplikasi kesehatan lain. Selain itu, direncanakan pula renovasi ruangan dan penambahan alat-alat kesehatan serta sarana dan prasarananya. Dengan penambahan tersebut, pelayanan kesehatan oleh RSUD Indramayu diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Pemanfaatan sarana dan prasarana diharapkan agar dapat dibenahi kembali. Dalam hal pembangunan gedung, perlu direncanakan sesuai dengan pemanfaatannya. Orientasi pembangunan gedung dengan pemanfaatan luas lahan segera ditinggalkan mengingat lahan yang sudah terbatas digantikan dengan pembangunan gedung bertingkat.

Efisiensi keuangan baik yang bersumber dari BLUD, APBN maupun APBD juga belanja yang sifatnya rutin perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yang berakibat pada peningkatan pelayanan yang diberikan.